



Jaya

Jaya si pemimpin yang selalu bertindak adil, ia juga mampu diandalkan. Sebagai salah satu maskot J Trust Bank, sosok Jaya dihadirkan untuk mengkampanyekan pentingnya pelestarian satwa endemik Indonesia yaitu Harimau Sumatera.

Jaya is a leader who always acts fairly and highly reliable. As one of the mascots of J Trust Bank, Jaya was created to send a message about the importance of preserving Indonesia's endemic wildlife, specifically the Sumatran tiger.



SUPPORTED BY

J TRUST BANK

GARMIN

RODALINK

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

FOR EQUALITY

START

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility



STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Strategy [OJK A.1][GRI 2-23]



“

Strategi keberlanjutan Bank dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan target *Net Zero Emission Indonesia* dengan memberikan perhatian khusus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

The Bank's sustainability strategy is designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's Net Zero Emission target by paying special attention to environmental, social, and governance (ESG) aspects.

Tobi

Tobi si harimau kecil memiliki sifat yang selalu menghargai temannya dan senang melihat teman-temannya berkembang. Sebagai salah satu mascot J Trust Bank, sosok Tobi dihadirkan untuk mengkampanyekan pentingnya pelestarian satwa endemik Indonesia yaitu Harimau Sumatera.

Tobi, the little tiger, is always respectful towards his friends and eager to see them make progress. As one of J Trust Bank's mascots, Tobi is presented to campaign for the importance of preserving Indonesia's endemic animal, the Sumatran Tiger.



Sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab, J Trust Bank berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan bisnisnya. Strategi keberlanjutan Bank dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *target Net Zero Emission Indonesia* dengan memberikan perhatian khusus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Melalui pendekatan ini, J Trust Bank berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Melalui penerapan strategi yang tepat dalam pencapaian visi dan misi, Bank berupaya mewujudkan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial didukung dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang optimal. Dengan demikian, potensi terjadinya dampak negatif dari kegiatan operasional dan usaha dapat diminimalkan. Selanjutnya, visi dan misi tersebut direalisasikan melalui kebijakan dan program prioritas seperti yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank.

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN [OJK C.1]

Visi

Menjadi bank dengan komitmen praktik bisnis dan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial, berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik.

Misi

1. Melaksanakan praktik dan kegiatan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan
2. Mengembangkan solusi dan layanan keuangan inovatif yang inklusif, mengatasi risiko iklim, dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon
3. Berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan yang sejalan dengan nilai-nilai Bank.

Upaya mencapai visi dan misi tersebut ditopang oleh empat nilai-nilai perusahaan, sebagai berikut:

As a responsible financial institution, J Trust Bank is committed to integrating sustainability principles into all aspects of its operations and business. The Bank's sustainability strategy is designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's Net Zero Emission target by paying special attention to environmental, social, and governance (ESG) aspects. Through this approach, J Trust Bank strives to create long-term value for stakeholders while making a positive contribution to society and the environment.

Through the implementation of appropriate strategies in achieving the vision and mission, the Bank strives to realize a positive impact on the economy, environment, and social, supported by the implementation of optimal corporate governance. Therefore, the potential for negative impacts from operational and business activities is minimized. Furthermore, the vision and mission are realized through priority policies and programs as set out in the Bank's Sustainable Finance Action Plan.

SUSTAINABILITY VISION AND MISSION [OJK C.1]

Vision

To be a Bank committed to environmentally, economically, and socially responsible business and operational practices based on good corporate governance.

Mission

1. Carrying out socially and environmentally responsible business practices and activities to promote sustainable development
2. Developing innovative financial solutions and services that are inclusive, address climate risks, and support the transition to a low-carbon economy
3. Contributing to Sustainable Development Goals/SDGs through collaboration with stakeholders in line with the Bank's values.

Efforts to achieve the vision and mission are supported by four corporate values, as follows:



Super Integrity	Bank berpandangan bahwa integritas merupakan wujud dari kepribadian yang jujur, patuh, serta konsisten dalam tata kelola perusahaan yang baik serta standar peraturan, perundang-undangan, dan etika. <i>The Bank believes that integrity is a manifestation of an honest, compliant, and consistent personality in good corporate governance as well as regulatory, statutory, and ethical standards.</i>
Customer First	Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank mengutamakan kebutuhan dan kepuasan nasabah, menyediakan produk dan layanan inklusif yang bisa diandalkan. <i>In conducting business activities, the Bank prioritizes customer needs and satisfaction, providing inclusive products and services that reliable.</i>
Be Discipline & Responsible	Nilai ini bermakna sebagai upaya melaksanakan aktivitas dan operasional Bank sesuai standar peraturan, perundangan, dan norma yang berlaku tanpa ada paksaan dari pihak luar. <i>This value means an effort to carry out the Bank's activities and operations according to the standards of applicable rules, regulations, and norms, without any coercion from outside parties.</i>
Learning & Trying More	Merupakan wujud pembelajaran tiada henti dari seluruh organisasi Bank agar selalu dapat berinovasi dan memberikan yang terbaik guna menciptakan rasa bahagia bagi para pemangku kepentingan. <i>A form of continuous learning from the entire Bank organization, in order to always innovate and provide the best to create ultimate happiness for stakeholders.</i>

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam mengelola dan menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dijadikan sebagai pedoman utama. Dalam RAKB tersebut, J Trust Bank berupaya menyelaraskan tiga aspek keberlanjutan yang umumnya disebut dengan *triple bottom line*, yaitu *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan) untuk menjadi landasan komitmen berkelanjutan yang akan diterapkan J Trust Bank dalam memberikan kontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan hidup dan peningkatan aspek sosial ekonomi masyarakat.

SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN

In managing and implementing sustainable finance, the Bank developed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP), which serves as the main guideline. In the SFAP, J Trust Bank strives to harmonize the three aspects of sustainability commonly referred to as the triple bottom line, namely profit (economy), people (social), and planet (environment) to become the basis for sustainable commitments that J Trust Bank will implement in making a real contribution to environmental sustainability and improving the socio-economic aspects of society.





Di dalam RAKB terdapat program-program yang diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara profit dan komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial. Bank telah menyusun program RAKB dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun).

The SFAP contains programs that are expected to provide a balance between profit and commitment to preserving the environment and social life. The Bank developed long-term (five years) and short-term (one year) SFAP programs.

Rencana Lima Tahun Five Year Plan

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2024	Peningkatan portofolio kredit keuangan berkelanjutan Improvement of sustainable finance loan portfolio	Pemberian kredit pada sektor UMKM/RPIM sebesar 19 % dari total portofolio kredit. Lending to the MSME/RPIM sector was 19% of the total loan portfolio.
	Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Sustainable finance credit quality monitoring	Rasio NPL gross kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5%. Gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to total loans in the sustainable finance sector below 5%.
	Dalam satu tahun terdapat penyelenggaraan CSR: Lingkungan • Penanaman pohon • Pengelolaan sampah Ekonomi • Literasi keuangan • Pelatihan UMKM Sosial • Pendidikan anak • Kesehatan anak	Lingkungan • Jumlah pohon yang ditanam • Menghitung jumlah CO ² dan O ² • Inisiatif pengelolaan sampah (softskill/hardskill) Ekonomi • Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK • Jumlah peserta pelatihan • Nilai pre-post test Sosial • Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana • Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak
	In one year, there are CSR events as follows: Environment • Tree planting • Waste management Economy • Financial literacy • MSME training Social • Children's education • Children's health	Environment • Number of tree planted • Calculating total CO ² and O ² • Waste management initiatives (softskill/hardskill) Economy • The beneficiaries of financial literacy programs in OJK targets are met • Number of training participants • Pre-post test score Social • Initiatives to enhance the quality of children's education through facility and infrastructure improvements • Initiatives to enhance the quality of children's health



Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2025	Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance	- Pemberian kredit pada sektor UMKM/RPIM sebesar 19.5% dari total portofolio kredit - Pemberian kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) target 9% dari total portofolio kredit - Lending to the MSME/RPIM sector at 19.5% of the total loan portfolio - Lending to Eco-Friendly Business Activities (KUBL) target 9% of the total loan portfolio
	Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Sustainable finance credit quality monitoring	Rasio NPL gross kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5%. Gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to total loans in the sustainable finance sector below 5%.
	Dalam satu tahun terdapat penyelenggaraan CSR: Lingkungan - Penanaman pohon - Pengelolaan sampah Ekonomi - Literasi keuangan - Pelatihan UMKM Sosial - Pendidikan anak - Kesehatan anak	Lingkungan - Jumlah pohon yang ditanam - Menghitung jumlah CO² dan O² - Inisiatif pengelolaan sampah (softskill/hardskill) Ekonomi - Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK - Jumlah peserta pelatihan - Nilai <i>pre post test</i> Sosial - Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui capacity building guru - Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak
	In one year, there are CSR events as follows: Environment - Tree planting - Waste management Economy - Financial literacy - MSME training Social - Children's education - Children's health	Environment - Number of tree planted - Calculating total CO² and O² - Waste management initiatives (softskill/hardskill) Economy - The beneficiaries of financial literacy programs in OJK targets are met - Number of training participants - Pre-post test score Social - Initiatives to enhance the quality of children's education through teacher capacity building - Initiatives to enhance the quality of children's health
2026	Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance	- Pemberian kredit pada sektor UMKM/RPIM sebesar 19,75% dari total portofolio kredit - Pemberian kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) target 9% dari total portofolio kredit - Lending to the MSME/RPIM sector at 19.75% of the total loan portfolio - Lending to Eco-Friendly Business Activities (KUBL) target 9% of the total loan portfolio
	Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Sustainable finance credit quality monitoring	Rasio NPL gross kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5%. Gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to total loans in the sustainable finance sector below 5%.
	Dalam satu tahun terdapat penyelenggaraan CSR: Lingkungan - Penanaman pohon - Pengelolaan sampah Ekonomi - Literasi keuangan - Pelatihan UMKM Sosial - Pendidikan anak - Kesehatan anak	Lingkungan - Jumlah pohon yang ditanam - Menghitung jumlah CO² dan O² - Inisiatif pengelolaan sampah (softskill/hardskill) Ekonomi - Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK - Jumlah peserta pelatihan - Nilai <i>pre-post test</i> Sosial - Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana - Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak
	In one year, there are CSR events as follows: Environment - Tree planting - Waste management Economy - Financial literacy - MSME training Social - Children's education - Children's health	Environment - Number of tree planted - Calculating total CO² and O² - Waste management initiatives (softskill/hardskill) Economy - The beneficiaries of financial literacy programs in OJK targets are met - Number of training participants - Pre-post test score Social - Initiatives to enhance the quality of children's education through facility and infrastructure improvements - Initiatives to enhance the quality of children's health



Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2027	Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan	- Pemberian kredit pada sektor UMKM/PPIM sebesar 20% dari total portofolio kredit - Pemberian kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) target 9% dari total portofolio kredit - Lending to the MSME/PPIM sector at 20% of the total loan portfolio - Lending to Eco-Friendly Business Activities (KUBL) target 9% of the total loan portfolio
	Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance	
	Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Sustainable finance credit quality monitoring	Rasio NPL gross kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5%. Gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to total loans in the sustainable finance sector below 5%.
	Dalam satu tahun terdapat penyelenggaraan CSR: Lingkungan - Penanaman pohon - Pengelolaan sampah Ekonomi - Literasi keuangan - Pelatihan UMKM Sosial - Pendidikan anak - Kesehatan anak In one year, there are CSR events as follows: Environment - Tree planting - Waste management Economy - Financial literacy - MSME training Social - Children's education - Children's health	Lingkungan - Jumlah pohon yang ditanam - Menghitung jumlah CO² dan O² - Inisiatif pengelolaan sampah (softskill/hardskill) Ekonomi - Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK - Jumlah peserta pelatihan - Nilai pre-post test Sosial - Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana - Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak Environment - Number of tree planted - Calculating total CO² and O² - Waste management initiatives (softskill/hardskill) Economy - The beneficiaries of financial literacy programs in OJK targets are met - Number of training participants - Pre-post test score Social - Initiatives to enhance the quality of children's education through facility and infrastructure improvements - Initiatives to enhance the quality of children's health
2028	Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan	- Pemberian kredit pada sektor UMKM/PPIM sebesar 20,5% dari total portofolio kredit - Pemberian kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) target 9% dari total portofolio kredit - Lending to the MSME/PPIM sector at 20.5% of the total loan portfolio - Lending to Eco-Friendly Business Activities (KUBL) target 9% of the total loan portfolio
	Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance	
	Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Sustainable finance credit quality monitoring	Rasio NPL gross kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5%. Gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to total loans in the sustainable finance sector below 5%.
	Dalam satu tahun terdapat penyelenggaraan CSR: Lingkungan - Penanaman pohon - Pengelolaan sampah Ekonomi - Literasi keuangan - Pelatihan UMKM Sosial - Pendidikan anak - Kesehatan anak In one year, there are CSR events as follows: Environment - Tree planting - Waste management Economy - Financial literacy - MSME training Social - Children's education - Children's health	Lingkungan - Jumlah pohon yang ditanam - Menghitung jumlah CO² dan O² - Inisiatif pengelolaan sampah (softskill/hardskill) Ekonomi - Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK - Jumlah peserta pelatihan - Nilai pre-post test Sosial - Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana - Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak Environment - Number of tree planted - Calculating total CO² and O² - Waste management initiatives (softskill/hardskill) Economy - The beneficiaries of financial literacy programs in OJK targets are met - Number of training participants - Pre-post test score Social - Initiatives to enhance the quality of children's education through facility and infrastructure improvements - Initiatives to enhance the quality of children's health



Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2029	Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance	- Pemberian kredit pada sektor UMKM/RPIM sebesar 20,75% dari total portofolio kredit - Pemberian kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) target 9% dari total portofolio kredit - Lending to the MSME/RPIM sector at 20.75% of the total loan portfolio - Lending to Eco-Friendly Business Activities (KUBL) target 9% of the total loan portfolio
	Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Sustainable finance credit quality monitoring	Rasio NPL gross kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5%. Gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to total loans in the sustainable finance sector below 5%.
	Dalam satu tahun terdapat penyelenggaraan CSR: Lingkungan - Penanaman pohon - Pengelolaan sampah Ekonomi - Literasi keuangan - Pelatihan UMKM Sosial - Pendidikan anak - Kesehatan anak	Lingkungan - Jumlah pohon yang ditanam - Menghitung jumlah CO² dan O² - Inisiatif pengelolaan sampah (softskill/hardskill) Ekonomi - Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK - Jumlah peserta pelatihan - Nilai pre-post test Sosial - Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana - Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak
	In one year, there are CSR events as follows: Environment - Tree planting - Waste management Economy - Financial literacy - MSME training Social - Children's education - Children's health	Environment - Number of tree planted - Calculating total CO² and O² - Waste management initiatives (softskill/hardskill) Economy - The beneficiaries of financial literacy programs in OJK targets are met - Number of training participants - Pre-post test score Social - Initiatives to enhance the quality of children's education through facility and infrastructure improvements - Initiatives to enhance the quality of children's health

Rencana Satu Tahun dan Realisasi

One Year Plan and Realization

No.	Uraian Aktivitas Description of Activity	Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024
1.	Pejabat dan/atau officer Bank telah mengikuti workshop/seminar atau program peningkatan kompetensi terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. The Bank's officers have participated in workshops/seminars or competency improvement programs related to Sustainable Finance.	Selama 2024, Bank secara aktif mengikutsertakan pejabat dan officer Bank pada program peningkatan kapasitas yang berorientasi pada aspek Keberlanjutan dan ESG yaitu: - Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi – Pendekatan Ilmiah vs Praktis - Emisi Scope 3 & Verifikasi GHG - Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia - Carbon Footprint, Life Cycle Assessment, and PROPER - Training Green House (GHG) Emissions Inventory - How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance - Board Governance Forum: Climate Reporting in The Financial Statements - The Carbon Digital Conference 2024 - Navigating For Sustainability: Financial Leadership In A Changing World - Optimalisasi Peran Industri Keuangan Guna Pencegahan Green Financial Crime dan Tindak Pidana Lainnya - EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services During 2024, the Bank actively involved Bank executives and officers in capacity-building programs oriented towards Sustainability and ESG aspects, namely: - Technicalities of Setting Emission Reduction Targets - Scientific vs Practical Approach - Scope 3 Emissions & GHG Verification - The Role of Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) in Driving Energy Transition Towards Net Zero Emission Indonesia - Carbon Footprint, Life Cycle Assessment, and PROPER - Training Green House (GHG) Emissions Inventory - How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance - Board Governance Forum: Climate Reporting in the Financial Statements - The Carbon Digital Conference 2024 - Navigating for Sustainability: Financial Leadership In A Changing World - Optimizing the Role of the Financial Industry to Prevent Green Financial Crime and Other Criminal Acts - EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services



No.	Uraian Aktivitas Description of Activity	Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024
2.	Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan/kredit pada kegiatan usaha UMKM atau berwawasan lingkungan. <i>Increased financing/credit portfolio growth in MSME or eco-friendly business activities.</i>	RPIM realisasi 19,04% RPIM Non-bank realisasi 19,55% KUBL realisasi 8,74% <i>Realization of RPIM is 19.04%</i> <i>Realization of Non-bank RPIM is 19.55%</i> <i>KUBL realized 8.74%</i>
3.	Evaluasi dan Monitoring kualitas kredit keuangan berkelanjutan. <i>Evaluation and monitoring of Sustainable Finance credit quality.</i>	NPL RPIM realisasi 0,35% NPL RPIM Non-bank realisasi 0,36% <i>Realization of RPIM NPL is 0.35%</i> <i>Realization of Non-bank RPIM NPL is 0.36%</i>
4.	Pengembangan produk dan layanan <i>Development of products and services</i>	- Produk dan layanan ramah lingkungan: - Meluncurkan TORA Green Savings yang memfasilitasi nasabah simpanan yang ingin berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan menyisihkan sebesar 0,5 persen per tahun dari bunga tabungan untuk penanaman mangrove bekerja sama dengan Carbon Ethics. - Meluncurkan TORA Blue Ocean Savings yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menabung sekaligus berdonasi untuk pengolahan limbah sampah khususnya plastik bermitra dengan Waste4Change. - Environmentally friendly products and services: - Launched the TORA Green Savings, which facilitates savings customers who want to contribute to environmental preservation by allocating 0.5 percent per year of savings interest for mangrove planting in partnership with CarbonEthics. - Launched the TORA Blue Ocean Savings, which makes it easy for customers to save and donate for waste management, especially plastic, in partnership with Waste4Change.
5.	Lanjutan pengkinian SOP sesuai dengan perkembangan regulasi Keuangan Berkelanjutan, minimal terdiri dari : - Kebijakan Perkreditan Bank; <i>Continued updating of SOPs in accordance with the development of Sustainable Finance regulations, at least consisting of :</i> - Bank Credit Policy;	- Melakukan kajian Piagam Komite Keberlanjutan - Perbaikan Kebijakan Keberlanjutan (<i>drafting</i>) meliputi: - SOP - Credit Policy - Credit Limit - Reviewed the Sustainability Committee Charter - Sustainability Policy improvements (<i>drafting</i>) include: - SOP - Credit Policy - Credit Limit
6.	Implementasi "green office" lanjutan, yang dilakukan dengan cara: - pengadaan tempat sampah khusus sampah plastik di lingkungan kantor <i>Advanced "green office" implementation, which is carried out by:</i> - procurement of special plastic waste bins within the office environment	- Penggunaan panel surya (PLTS) pada J Trust Bank cabang Depok - Pengadaan tempat sampah khusus sampah plastik di lingkungan kantor - Penghematan pemakaian listrik dan air - Penghematan penggunaan kertas (<i>paperless business process</i>) - Kampanye gaya hidup ramah lingkungan - The use of solar panels (PLTS) at J Trust Bank Depok branch - Procurement of special plastic waste bins within the office - Savings in electricity and water usage - Savings in paper usage (<i>paperless business process</i>) - Environmentally friendly lifestyle campaign
7.	Implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR <i>The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR activities</i>	- Pelaksanaan 29 kegiatan CSR yang mencakup pilar ekonomi, pilar sosial, dan pilar lingkungan - Implementation of 29 CSR activities covering the economic pillar, social pillar, and environmental pillar.

PRIORITAS TERHADAP DUKUNGAN TPB

Bentuk komitmen J Trust Bank sebagai bagian dari masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi aktif dalam merealisasikan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia dengan membangun dan mengembangkan bisnis yang berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mampu menjaga sumber daya alam dan kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Selama tahun 2024, J Trust Bank fokus pada upaya memenuhi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yakni tujuan:

PRIORITY TO SUPPORT THE SDGs

J Trust Bank's commitment as part of Indonesian society to actively participate in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs) targets in Indonesia by building and developing sustainable businesses that are not only profit-oriented but also capable of preserving natural resources and environmental sustainability for future generations.

During 2024, J Trust Bank focused on fulfilling the achievement of the Sustainable Development Goals, namely goals:



2 ZERO HUNGER



TUJUAN 2 Goals 2

Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Alleviate hunger, achieve food security, supply better nutrition, as well as support the sustainable agriculture.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



TUJUAN 3 Goals 3

Memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Ensure healthy lives and improve the well-being of people of all ages.

4 QUALITY EDUCATION



TUJUAN 4 Goals 4

Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equal quality education while supporting lifelong learning opportunities for all.

6 CLEAN WATER AND SANITATION



TUJUAN 6 Goals 6

Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all.

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



TUJUAN 8 Goals 8

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak bagi semua. Support inclusive and sustainable economic growth, create full and productive employment, and provide decent work for all.

13 CLIMATE ACTION



TUJUAN 13 Goals 13

Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim yang berdampak pada setiap makhluk hidup. Take urgent action to fight climate changes and its effects that affect well-being.

14 LIFE BELOW WATER



TUJUAN 14 Goals 14

Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan. Conserve and sustainably utilize marine and ocean resources for sustainable development.

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



TUJUAN 17 Goals 17

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global. Strengthen implementation and revitalizing global partnership.





MENGELOLA KEBERLANJUTAN

Managing Sustainability

“

Tata kelola keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam memastikan setiap aktivitas bisnis sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability governance is the main foundation in ensuring that every business activity aligns with sustainability values, covering economic, social, and environmental aspects.

Ratna

Ratna si pemilik pemikiran inovatif yang suka menantang hal-hal baru. Sebagai salah satu mascot J Trust Bank, sosok Ratna dihadirkan untuk mengkampanyekan pentingnya pelestarian satwa endemik Indonesia yaitu Harimau Sumatra.

Ratna is an innovative thinker who likes to challenge new things. As one of J Trust Bank's mascots, Ratna is presented to campaign for the importance of preserving Indonesia's endemic animal, the Sumatran Tiger.



Sebagai institusi keuangan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, J Trust Bank menerapkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Tata kelola keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam memastikan setiap aktivitas bisnis sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan mengintegrasikan pendekatan berkelanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan, Bank terus berupaya memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat ketahanan jangka panjang perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan POJK Nomor 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

As a financial institution committed to sustainability, J Trust Bank implements transparent, accountable, and responsible governance. Sustainability governance is the main foundation in ensuring that every business activity aligns with sustainability values, covering economic, social, and environmental aspects.

By integrating a sustainable approach into the decision-making process, the Bank continues to have a positive impact on all stakeholders, while strengthening the Company's long-term resilience. This commitment is in line with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and POJK Number 17/2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ORGAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris bertugas mengawasi/mengarahkan/memantau/mengevaluasi aspek keberlanjutan Bank, dan sedangkan Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola pelaksanaan aspek keberlanjutan Bank. Pada tahap perencanaan serta penerapan strategi umum, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif menjadi bagian dari proses pembahasan dan persetujuan. [GRI 2-12]

Melalui Komite Keberlanjutan dan keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi ini menghasilkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana bisnis Bank yang secara berkala disampaikan ke regulator dan menjadi panduan bagi Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Adapun sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, RAKB tersebut, secara prosedural telah melalui verifikasi dari Direktur Finance dan Planning. Sedangkan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran dalam mengawasi penyusunan laporan dan yang kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris. [GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Dalam pelaksanaannya, Komite Bank memiliki Komite Keberlanjutan sebagai pelaksana teknis kegiatan keuangan berkelanjutan yang melibatkan banyak divisi. Komite Keberlanjutan mencakup memiliki enam Gugus Tugas yang terdiri dari divisi-divisi yang relevan dibantu oleh pejabat dan karyawan yang ditunjuk dan terdiri dari beragam pengalaman dan disiplin ilmu.

KOMITE KEBERLANJUTAN

Komite Keberlanjutan merupakan pelaksana teknis penerapan keuangan berkelanjutan. Komite ini mencakup gugus tugas Keberlanjutan yang terdiri dari lintas divisi. Komite ini diketuai oleh Business Director kemudian dipimpin oleh Kepala Keberlanjutan yang ditugaskan kepada SEVP Business Banking. [OJK E.1][GRI 2-13]

Mengingat luasnya cakupan tugas Komite Keberlanjutan, gugus tugas Keberlanjutan berperan dalam merancang rencana kerja, menetapkan target, mengimplementasikan kebijakan, serta melakukan evaluasi secara menyeluruh guna memastikan pengembangan aspek keberlanjutan dapat berjalan dengan fokus dan efektif.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GOVERNANCE ORGAN

The Board of Commissioners is tasked with overseeing/directing/monitoring/evaluating the Bank's sustainability aspects, while the Board of Directors is fully responsible for managing the Bank's sustainability. At the planning and implementation stage of the general strategy, the Board of Commissioners and Board of Directors are actively involved in the discussion and approval process. [GRI 2-12]

Through the Sustainability Committee and the involvement of the Board of Directors, a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) is produced as an integral part of the Bank's business plan, which is regularly submitted to the regulator and serves as a guide for the Bank in implementing sustainable finance. Prior to being approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the SFAP has been procedurally verified by the Director of Finance and Planning. Meanwhile, in the preparation of the Sustainability Report, the Board of Directors has a role in preparing the report which is then approved by the Board of Commissioners. [GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

In its implementation, the Sustainability Committee as the technical executor of the financial activities has six Task Forces consisting of relevant divisions assisted by appointed officials and employees, consisting of diverse experiences and disciplines.

SUSTAINABILITY COMMITTEE

The Sustainability Committee is the technical manager for the implementation of sustainable finance. The committee includes a cross-divisional task force. The committee is led by the Business Director and the Head of Sustainability who is assigned to the SEVP of Business Banking. [OJK E.1][GRI 2-13]

Considering the broad scope of the Sustainability Committee's duties, the Sustainability Task Force plays a role in designing work plans, setting targets, implementing policies, and conducting overall evaluations to ensure the development of sustainability aspects can run with focus and effective.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

1. Menyiapkan peta jalan (*roadmap*), merumuskan strategi, dan kerangka kerja yang efektif sehubungan dengan penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank;
2. Merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, target, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank;
3. Meningkatkan kapasitas pejabat dan karyawan untuk memastikan terlaksananya strategi dan program Keberlanjutan yang berkualitas;
4. Mengidentifikasi potensi risiko dari penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank yang berdampak baik bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan;
5. Melakukan pengawasan terhadap penerapan keberlanjutan Perusahaan Bank serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari penerapan tersebut;
6. Melakukan pemantauan integrasi penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank dalam aktivitas operasional Perusahaan;
7. Melakukan penilaian penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank secara menyeluruh dan menentukan potensi untuk perbaikan serta inisiatif baru;
8. Mengelola aktivitas komunikasi dan publikasi aspek Keberlanjutan Perusahaan Bank;
9. Bertindak sebagai liaison untuk regulator dan pihak eksternal lainnya;
10. Menyusun dokumen rencana aksi dan pelaporan terkait penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank;
11. Melaporkan kepada Direksi pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite Keberlanjutan beserta pencapaian penerapan Keberlanjutan Perusahaan dan rekomendasi terkait pengembangan penerapan Keberlanjutan Bank Perusahaan;
12. Membangun kemitraan dan atau bekerja sama dengan pihak eksternal jika dibutuhkan dalam upaya meningkatkan nilai dan kualitas penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank.

Duties and Responsibilities of the Sustainability Committee

1. Preparing a roadmap, formulating strategies, and an effective framework concerning the implementation of Corporate Sustainability;
2. Recommending policies, action plans, targets, and disclosures that are in line with the Company's Sustainability implementation strategy;
3. Enhancing the capacity of officers and employees to ensure the implementation of quality Sustainability strategies and programs;
4. Identifying potential risks from the implementation of Corporate Sustainability that impact both the Company and stakeholders;
5. Supervising the implementation of the Company's sustainability program and managing the risks and impacts of such implementation;
6. Monitoring the integration of the implementation of corporate sustainability into the Company's operational activities;
7. Conducting an overall assessment of the Company's Sustainability implementation and determining the potential for improvement and new initiatives;
8. Managing communication and publication activities of the Company's Sustainability aspects;
9. Acting as a liaison to regulators and other external parties;
10. Developing action plans and reporting documents related to the implementation of Corporate Sustainability;
11. Reporting to the Board of Directors at the end of each financial year, on the implementation of the Sustainability Committee's work along with the achievement of the Company's Sustainability implementation and recommendations related to the development of the Company's Sustainability implementation;
12. Building partnerships and or cooperating with external parties if needed to increase the value and quality of the implementation of Corporate Sustainability.

Tugas dan Tanggung Jawab Gugus Tugas di Bawah Komite Keberlanjutan

Duties and Responsibilities of Task Force under the Sustainability Committee

Gugus Tugas Task Force	Tugas Duties
Gugus Tugas Kebijakan dan Peraturan Internal Policy & Internal Regulation Task Force	Menyusun landasan penerapan usaha berkelanjutan yang ditandai dengan tersedianya regulasi internal seperti kebijakan, standar prosedur operasional dan lainnya. Preparing a foundation for sustainable business implementation, characterised by the availability of internal regulations such as policies, standard operating procedures, and others.



Tugas dan Tanggung Jawab Gugus Tugas di Bawah Komite Keberlanjutan

Duties and Responsibilities of Task Force under the Sustainability Committee

Gugus Tugas Task Force	Tugas Duties
Gugus Tugas Pengembangan Produk dan Layanan Product and Service Development Task Force	Menciptakan dan/atau mengembangkan produk dan layanan perbankan yang berorientasi pada implementasi keberlanjutan perusahaan yang dapat diakses secara inklusif oleh seluruh kelompok nasabah. Creating and/or developing banking products and services that are orientated towards the implementation of corporate sustainability, and that can be accessed inclusively by all customer groups.
Gugus Tugas Peningkatan Kapasitas Karyawan Employee Capacity Building Task Force	Meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan melalui rangkaian pelatihan terkait aspek keberlanjutan agar perusahaan dapat menjalankan usaha berkelanjutan yang optimal. Improving the understanding and knowledge of employees through a range of sustainability related training to enable the company to run an optimal sustainable business.
Gugus Tugas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Komunikasi Corporate Social Responsibility and Communications Task Force	- Merancang dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian yang terintegrasi dari strategi pelaksanaan usaha berkelanjutan perusahaan; dan - Melakukan diseminasi informasi dan pengetahuan tentang Keberlanjutan. - Designing and implementing corporate social responsibility as an integrated part of the Company's sustainable business implementation strategy; and - Conducting dissemination of information and knowledge on Sustainability.
Gugus Tugas Green Office Initiatives Green Office Initiatives Task Force	- Merancang dan menjalankan berbagai inisiatif ramah lingkungan dalam operasional perusahaan; dan - Membangun budaya gaya hidup ramah lingkungan pada diri karyawan dan pemangku kepentingan lain yang terlibat pada aktivitas perusahaan. - Designing and implementing various green initiatives in the Company's operations; and - Building a culture of environmentally friendly lifestyles among employees and other stakeholders that are involved in the Company's activities.
Gugus Tugas Perencanaan dan Pelaporan Planning and Reporting Task Force	- Menyusun laporan capaian dan target dari pelaksanaan Keberlanjutan perusahaan yang akan disampaikan kepada Direksi dan pemangku kepentingan lain; dan - Melakukan kajian dan analisa atas capaian dari pelaksanaan keberlanjutan perusahaan. - Preparing a report on the achievements and targets of the Company's Sustainability implementation that will be submitted to the Board of Directors and other stakeholders; and - Reviewing and analyzing the achievements of the Company's sustainability implementation.

Susunan Komite Keberlanjutan

Composition of the Sustainability Committee

Ketua Komite Chairman of the Committee	Business Director
Wakil Ketua Komite Deputy Chairman of the Committee	EVP Human Capital & Corporate Secretary EVP of Human Capital & Corporate Secretary
Sekretaris Komite Secretary of the Committee	Business Strategy & Development Division Head Business Strategy & Development Division Head
Kepala Keberlanjutan Head of Sustainability	SEVP Business Banking SEVP of Business Banking
Wakil Kepala Keberlanjutan Deputy Head of Sustainability	Corporate Communication & CSR Deputy Division Head Head of Corporate Communication & CSR Deputy Division
Anggota Member	- EVP Commercial & SME Banking, Business Linkage & Consumer - EVP Branch Management (Ketua Gugus Tugas Pengembangan Produk dan Layanan – Funding Chairman of Product and Service Development Task Force - Funding) - Corporate Funding & Business Product Division Head - Planning & Performance Division Head (Ketua Gugus Tugas Perencanaan dan Pelaporan Chairman of Planning and Reporting Task Force) - Business Linkage & Consumer Division Head - Commercial & SME Banking Division Head - Corporate Banking Division Head (Ketua Gugus Tugas Pengembangan Produk dan Layanan – Lending Chairman of Product and Service Development Task Force – Lending) - Japan Korean Desk Division Head - Human Capital Division Head (Ketua Gugus Tugas Peningkatan Kapasitas Karyawan Chairman of Employee Capacity Building Task Force) - Treasury Capital Markets & FI Division Head - Credit Risk Reviewer Division Head - Information Technology Division Head - Risk Management Division Head (Ketua Gugus Tugas Kebijakan dan Peraturan Internal Chairman of Internal Policy and Regulation Task Force) - Compliance Division Head - Corporate Secretary Division Head (Ketua Gugus Tugas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Komunikasi Chairman of Corporate Social Responsibility and Communication Task Force) - General Services Division Head (Ketua Gugus Tugas Green Office Initiatives Chairman of Green Office Initiatives Task Force) - Head Office and Branch Operation Division Head - Branch Management Division Head



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

[OJK E.2][GRI 2-17]

J Trust Bank menyadari bahwa keberhasilan implementasi aspek keberlanjutan tidak terlepas dari kompetensi sumber daya manusia yang andal dan berdaya saing. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi keberlanjutan menjadi prioritas dalam membangun kapasitas karyawan di berbagai tingkat organisasi.

Melalui program pelatihan, *workshop*, dan kegiatan edukasi lainnya, Bank berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam menerapkan strategi keberlanjutan secara efektif, sehingga mendukung tercapainya tujuan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Berikut adalah realisasi pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diberikan Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan selama tahun 2024:

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT

[OJK E.2][GRI 2-17]

J Trust Bank realizes that the successful implementation of sustainability aspect is inseparable from the competence of reliable and competitive human resources. Therefore, sustainability competency development is a priority in building employees capacity at various levels of the organization.

Through training programs, workshops, and other educational activities, the Bank is committed to improving the understanding and ability of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in implementing sustainability strategies effectively, thus supporting the achievement of sustainable business objectives and providing benefits to stakeholders.

The following is the realization of sustainability competency development provided by the Bank to the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees during 2024:

No	Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi – Pendekatan Ilmiah vs Praktis <i>Technicalities of Setting Emission Reduction Targets - Scientific vs Practical Approaches</i>	20 Februari 2024 February 20, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
2	Emisi Scope 3 & Verifikasi GHG <i>Scope 3 Emissions & GHG Verification</i>	26 Maret 2024 March 26, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
3	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia <i>The Role of the Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) in Driving Indonesia's Net Zero Emission Energy Transition</i>	28 Maret 2024 March 28, 2024	OJK Institute
4	<i>Carbon Footprint, Life Cycle Assessment, and PROPER</i>	23 April 2024 April 23, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
5	Optimalisasi Peran Industri Keuangan Guna Pencegahan Green Financial Crime dan Tindak Pidana Lainnya <i>Optimizing the Role of the Financial Industry to Prevent Environmentally Friendly Financial Crimes and Other Criminal Acts</i>	29 April 2024 April 29, 2024	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Banking Compliance Director Communication Forum
6	<i>Training Green House (GHG) Emissions Inventory</i>	15-16 Mei 2024 May 15-16, 2024	Insolity Consulting
7	<i>How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance</i>	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK Institute
8	<i>Navigating For Sustainability: Financial Leadership in a Changing World</i>	1-3 Agustus 2024 August 1-3, 2024	PERBANAS
9	<i>EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Product and Services</i>	31 Oktober 2024 October 31, 2024	OJK Institute
10	<i>Board Governance Forum: Climate Reporting in the Financial Statements</i>	14 November 2024 November 14, 2024	KPMG Indonesia
11	The Carbon Digital Conference 2024	10-11 Desember 2024 December 10-11, 2024	Indonesia Carbon Trade Association (IDTCA)



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

[OJK E.3][GRI 2-25]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, J Trust Bank telah mengembangkan kerangka manajemen risiko yang mencakup berbagai aspek, termasuk risiko kredit, operasional, pasar, dan likuiditas, serta risiko iklim. Kerangka ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis dilandasi oleh analisis risiko yang komprehensif, sehingga dapat meminimalkan potensi dampak negatif pada keberlanjutan perusahaan. Terkait risiko iklim (lingkungan dan sosial) Bank sudah mulai mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kreditur sesuai Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Bank juga sedang dalam proses mengukur Climate Risk Stress Test.

Bank telah mengintegrasikan manajemen risiko sebagai elemen kunci dalam operasional perusahaan untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan perlindungan bagi pemangku kepentingan. Pendekatan ini mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, reputasi, serta pencapaian tujuan keberlanjutan Bank. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), Bank berupaya mengelola risiko secara proaktif guna menghadapi dinamika pasar dan tantangan global.

Bank juga melakukan penelaahan secara berkala efektivitas penerapan manajemen risiko yang diterapkan. Tinjauan tersebut, setidaknya meliputi 4 (empat) hal: perumusan tingkat risiko; kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi; alat organisasi manajemen risiko; dan sistem informasi manajemen risiko.

Adapun pengelolaan manajemen risiko di Bank melibatkan organisasi hingga Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ lain di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Di tingkat pelaksanaan teknis, Bank telah memiliki Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

J Trust Bank memandang pelibatan pemangku kepentingan sebagai elemen strategis dalam mendukung keberhasilan implementasi prinsip keberlanjutan. Bank berkomitmen untuk membangun

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

[OJK E.3][GRI 2-25]

As part of its commitment to good governance, J Trust Bank developed a risk management framework that covers various aspects, including credit, operational, market, and liquidity risks, as well as climate risk. This framework is designed to ensure that every strategic decision is based on a comprehensive risk analysis, to minimize the potential adverse impact on corporate sustainability. Regarding climate risk (environmental and social) the Bank began to identify and classify creditors according to Taxonomy of Green Indonesia (THI) and Taxonomy of Sustainable Finance Indonesia (TKBI). The Bank is also in the process of measuring the Climate Risk Stress Test.

The Bank integrated risk management as a key element in its operations to ensure business sustainability and stakeholder protection. This approach includes identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that could potentially affect the Bank's financial performance, reputation, and achievement of sustainability goals. By applying prudential principles, the Bank strives to manage risks proactively to deal with market dynamics and global challenges.

The Bank also periodically reviews the effectiveness of its risk management implementation. The review includes at least 4 (four) matters: risk level formulation; adequacy of active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors; risk management organizational tools; and risk management information systems.

Risk management in the Bank involves the organization up to the Board of Commissioners, Board of Directors, and other organs under the Board of Commissioners and Board of Directors. At the technical implementation level, the Bank has a Risk Management Division and a Risk Management Committee that is directly responsible to the President Director.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

J Trust Bank considers stakeholder engagement as a strategic element in supporting the successful implementation of sustainability principles. The Bank is committed to building transparent, collaborative, and



hubungan yang transparan, kolaboratif, dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk yaitu karyawan, nasabah/pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, pemerintah, media, dan masyarakat.

Para pemangku kepentingan tersebut termasuk yang terpengaruh atas kebijakan dan kegiatan operasional Bank, baik secara langsung mau tidak langsung. Oleh karena itu, Bank berupaya menjalin komunikasi dan membangun kerja sama dengan para pemangku kepentingan melalui metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakter setiap kelompok pemangku kepentingan.

Secara umum, Corporate Secretary Division melaksanakan komunikasi Bank dengan para pemangku kepentingan. Bank akan memanfaatkan seoptimal mungkin saluran komunikasi yang ada baik media cetak, media elektronik, media sosial, hingga pertemuan tatap muka. Sedangkan dalam hal yang lebih spesifik, komunikasi dilakukan oleh divisi-divisi yang berkaitan dengan kegiatan perbankan.

mutually beneficial relationships with all stakeholders, namely employees, customers, business partners, shareholders, government, media, and the community.

These stakeholders include those affected by the Bank's policies and operations, either directly or indirectly. Therefore, the Bank strives to establish communication and build cooperation with stakeholders through methods and approaches that are in accordance with the character of each stakeholder group.

In general, the Corporate Secretary Division implements the Bank's communication with stakeholders. The Bank will utilize the existing communication channels as much as possible, including print media, electronic media, social media, and face-to-face meetings. While in more specific matters, communication is carried out by divisions related to banking activities.

Kelompok Pemangku Kepentingan dan Pendekatan yang Dilakukan Stakeholder Groups and Approaches

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Bank Bank Approach
Regulator dan Pemerintah Regulator and Government	• Penyampaian laporan secara berkala kepada regulator seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas pasar modal. • Rapat dan pembahasan pada waktu tertentu • Submission of periodic reports to regulators such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and capital market authorities • Meetings and discussions at certain times.
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Nasabah Customer	• Kantor cabang • Call Center • Media massa (luar jaringan dan dalam jaringan), media elektronik, dan media sosial • Aplikasi percakapan Whatsapp • Situs perusahaan • Branch offices • Call Center • Mass media (offline and online), electronic media, and social media • WhatsApp application • Company website
Komunitas dan Masyarakat Community and General Public	• Keterbukaan informasi melalui berbagai saluran informasi • Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan • Media sosial dan situs perusahaan • Information disclosure through various information channels • Implementation of social and environmental responsibility programmes • Company social media and website



Pemasok atau Mitra Bisnis Supplier and Business Partner	Proses pengadaan barang dan jasa Procurement of goods and services
Karyawan Employee	• Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup kesejahteraan serta hak dan kewajiban karyawan. • Sarana komunikasi internal • Pertemuan berkala • Collective Labor Agreement (CLA) that covers employee welfare, rights, and obligations. • Internal means of communication • Periodic meetings
Media	• Siaran pers • Keterbukaan informasi • Berbagai kegiatan dengan media • Pers release • Information disclosure • Various activities with media
Asosiasi Association	Keanggotaan dan keterlibatan dalam aktivitas asosiasi Membership and engagement in association activities

TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan pendekatan strategis. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana meningkatkan pemahaman dan kesadaran di antara pelaku industri keuangan dan, nasabah, dan ekosistem bisnis pada umumnya mengenai prinsip keberlanjutan dalam operasional dan investasi.

Selain itu, semakin banyaknya peraturan, standar, dan pedoman yang berlaku juga memberikan tantangan bagi Bank untuk dapat mengadopsi peraturan, standar, dan pedoman tersebut dengan lebih cepat. Tantangan lainnya adalah penyelarasan antara tujuan keberlanjutan dengan kepentingan bisnis jangka pendek, seperti tantangan untuk mencapai profitabilitas dalam waktu singkat.

Implementasi aspek berkelanjutan sering kali membutuhkan investasi awal yang besar dan perubahan signifikan dalam strategi bisnis, yang dapat menghadirkan resistensi di tingkat organisasi. Oleh karena itu, komitmen kepemimpinan, penguatan regulasi, serta kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kunci untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan keberhasilan keuangan berkelanjutan di masa depan.

CHALLENGES IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

[OJK E.5]

The implementation of sustainable finance is faced with various challenges that require a strategic approach. One of the main challenges is how to improve understanding and awareness among financial industry players, customers, and the business ecosystem in general regarding sustainability principles in operations and investments.

In addition, the increasing number of applicable regulations, standards, and guidelines also presents a challenge for the Bank to adopt these regulations, standards, and guidelines more quickly. Another challenge is the alignment of sustainability goals with short-term business interests, such as the challenge of achieving profitability in a short period.

The implementation of sustainability aspects often requires large initial investments and significant changes in business strategy, which can present resistance at the organizational level. Therefore, leadership commitment, regulatory strengthening, and collaboration with various parties are key to overcoming these barriers and ensuring the success of sustainable finance in the future.



Bank juga memastikan untuk mengoptimalkan melibatkan pelibatan para pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal dalam merumuskan dan mengimplementasikan penerapan keuangan berkelanjutan. Harapannya, program yang direalisasikan dapat memberikan dampak dan manfaat secara maksimal.

MENINGKATKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1] [GRI 2-24]

J Trust Bank menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan strategi bisnis, tetapi juga harus menjadi bagian integral dari budaya organisasi. Untuk itu, Bank secara konsisten mendorong pembentukan budaya keberlanjutan melalui berbagai inisiatif yang melibatkan seluruh lapisan organisasi. Dimulai dengan meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya prinsip-prinsip keberlanjutan, Bank secara rutin mengikutsertakan karyawan pada pelatihan, seminar, dan program edukasi yang relevan dengan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan J Trust Bank juga berorientasi pada **Visi Keberlanjutan**: Menjadi bank dengan komitmen praktik bisnis dan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial, berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik. Visi tersebut berpedoman pada 8 (delapan) prinsip Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan, seperti tertuang dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan

The Bank also ensures to optimize the involvement of both internal and external stakeholders in formulating and implementing the application of sustainable finance. Hopefully, the realized program can provide maximum impact and benefits.

IMPROVING SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1][GRI 2-24]

J Trust Bank realizes that sustainability is not only a business strategy but should also be an integral part of the organization's culture. For this reason, the Bank consistently encourages the establishment of a culture of sustainability through various initiatives that involve all levels of the organization. Starting with improving employees' understanding of the importance of sustainability principles, The bank regularly includes employees in training, seminars, and educational programs relevant to environmental, social, and governance (ESG) values.

The implementation of a sustainability culture within J Trust Bank is also oriented towards the Bank's **sustainability vision**, which is "To become a bank with a commitment to environmentally, economically and socially responsible business and operational practices, based on good corporate governance". The vision is guided by 8 (eight) principles of Sustainable Financial Management, as stipulated in POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation





Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang mencakup: investasi yang bertanggung jawab; strategi dan praktik bisnis berkelanjutan; pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup; tata kelola; komunikasi yang informatif; inklusif; pengembangan sektor unggulan prioritas; koordinasi dan kolaborasi.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan budaya keberlanjutan, Bank juga melakukan sosialisasi secara berkesinambungan terhadap ketentuan, dan peraturan dan perkembangan implementasi aspek Keberlanjutan yang yang berlaku bertujuan untuk meningkatkan penerapan kesadaran budaya kepatuhan. Selain itu, berharap agar seluruh organisasi di lingkungan Bank terlibat dalam memberikan opini terkait dengan produk dan aktivitas baru, penerbitan ketentuan internal, dan melakukan kajian terhadap kegiatan usaha Bank.

Dalam meningkatkan budaya keberlanjutan, J Trust Bank telah menugaskan Komite Keberlanjutan untuk memastikan adanya kemajuan keselarasan praktik bisnis dan operasional dengan kelestarian alam dan kesejahteraan makhluk hidup, melalui peningkatan nilai-nilai perusahaan, penerapan dan pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) secara strategis dan berkelanjutan.

of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies which include: responsible investment; sustainable business strategies and practices; social and environmental risk management; governance; informative communication; inclusive; development of priority leading sectors; coordination and collaboration.

In addition, to improve the culture of sustainability, the Bank also conducts continuous socialization of provisions, regulations, and developments in the implementation of Sustainability aspects aimed at increasing the application of compliance culture awareness. In addition, the Bank expects all organizations within the Bank to be involved in providing opinions related to new products and activities, issuing internal regulations, and conducting reviews of the Bank's business activities.

In enhancing the sustainability culture, J Trust Bank assigned a Sustainability Committee to ensure the progress of alignment of business practices and operations with the preservation of nature and the welfare of living beings, through the enhancement of corporate values, implementation and management of Environment, Social, and Governance (ESG) strategically and sustainably.









MENGHASILKAN PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN

Delivering Sustainable Economic Growth



Bank memiliki kewajiban untuk menyediakan berbagai produk dan layanan yang inklusi dan inovatif dengan tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

The Bank must provide a variety of inclusive and innovative products and services while remaining environmentally and socially responsible.

Ulfa

Ulfa si pemilik sifat senang berteman, mengayomi dan penyayang. Sebagai salah satu mascot J Trust Bank, sosok Ulfa dihadirkan untuk mengkampanyekan pentingnya pelestarian satwa endemik Indonesia yaitu Orang Utan.

Ulfa is the owner of a friendly, nurturing, and caring nature. As one of J Trust Bank's mascots, Ulfa is presented to campaign for the importance of preserving Indonesia's endemic animal, the Orang Utan.

“



PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, J Trust Bank bertekad memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui filosofi Kaizen, Bank secara konsisten menyempurnakan produk dan layanan untuk memenuhi ekspektasi nasabah sehingga kinerja ekonomi Bank dapat terus berkelanjutan.

Di samping itu, Bank juga terus berupaya menyeimbangkan aspek ekonomi dengan aspek lingkungan dan sosial. Bank menyadari bahwa sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan, Bank memiliki kewajiban untuk menyediakan berbagai produk dan layanan yang inklusi dan inovatif dengan tetap mengelola keuangan secara berkelanjutan dan memberikan pembiayaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

In line with the principle of sustainability, J Trust Bank is committed to providing the best value for all stakeholders. Through the Kaizen philosophy, the Bank consistently improves products and services to meet customer expectations so that the Bank's economic performance can continue to be sustainable.

In addition, the Bank also continues to balance economic aspects with environmental and social aspects. The Bank realizes that as a company engaged in the financial services industry, the Bank must provide a variety of inclusive and innovative products and services while remaining environmentally and socially responsible.



Berkaitan dengan hal tersebut, Bank mendukung pembiayaan kepada 11 kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) plus satu: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bank juga berpartisipasi pada pembiayaan untuk kaum perempuan dhuafa melalui berbagai jenis pinjaman. Adapun selama tahun 2024, total penyaluran kredit KUBL dan UMKM terealisasi sebesar Rp2,32 triliun atau 8,74% dari total portofolio kredit bank.

In this regard, the Bank supports financing to 11 categories of Eco-friendly Business Activities (KUBL) plus one: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The Bank also participates in financing for impoverished women through various types of loans. During 2024, the total distribution of KUBL and MSME loans was realized at Rp2.32 trillion or 8.74% of the Bank's total loan portfolio.

KINERJA TARGET DAN REALISASI

Kinerja aspek ekonomi Bank pada tahun 2024 mencatat pencapaian yang positif. J Trust Bank berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,83 miliar. Sedangkan pendapatan bunga neto dapat terealisasi Rp802,13 miliar.

TARGET AND REALIZATION PERFORMANCE

The Bank's economic performance in 2024 recorded a positive achievement. J Trust Bank managed to record a net profit of Rp2.83 billion. Meanwhile, net interest income was realized at Rp802.13 billion.

Rincian Perbandingan Target dengan Kinerja
(dalam Rp Juta) [OJK F.2]

Details of Comparison between Target and Performance
(in Rp Million) [OJK F.2]

Uraian	2024		2023	2022	Description
	Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization	
Pendapatan Bunga Neto	877.559	802.130	805.061	627.647	Net Interest Income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	272.330	2.832	27.902	86.621	Profit (Loss) for the Year
Penyaluran Pinjaman	29.471.057	26.528.066	23.879.838	19.531.947	Loan Disbursement

NILAI EKONOMI DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

J Trust Bank juga mempertimbangkan nilai yang dapat diterima oleh para pemangku kepentingan. Inisiatif ini dilakukan untuk mendukung prinsip keberlanjutan perusahaan di mana kehadiran Bank dapat memberikan dampak ekonomi yang positif kepada para pemangku kepentingan. Bank telah mendistribusikan nilai manfaat kepada pemerintah, karyawan, dan masyarakat baik secara langsung dan tidak langsung.

ECONOMIC VALUE RECEIVED AND DISTRIBUTED

J Trust Bank also considers the value that can be received by stakeholders. This initiative is carried out to support the principle of corporate sustainability, where the Bank's presence can have a positive economic impact on stakeholders. The Bank distributed value benefits to the government, employees, and the community both directly and indirectly.

(dalam Rp Juta)

(in Rp Million)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi Diterima				Economic Value Received
Pendapatan Bunga	3.024.176	2.525.270	1.678.244	Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	414.573	255.800	599.801	Other Operating Income
Jumlah Nilai Ekonomi Diterima	3.438.749	2.781.070	2.278.045	Total Economic Value Received
Nilai Ekonomi Didistribusikan				Economic Value Distributed
Beban Bunga	2.222.046	1.720.209	1.050.597	Interest Expenses
Beban Operasional Lainnya	758.275	702.150	897.868	Other Operating Expenses
Gaji dan Tunjangan	360.035	333.839	284.395	Salaries and Allowances
Pembayaran Pajak	(103.644)	6.092	39.374	Tax Payment
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan	3.444.000	2.750.106	2.193.486	Total Economic Value Distributed



PEMBIAYAAN KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN

[OJK F.3]

Selama tahun 2024, Bank telah memberikan pembiayaan pada 7 kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dari total 11 kategori KUBL plus satu kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bank juga telah memberikan pembiayaan kepada Mitra Dhuafa yang difokuskan pada kaum perempuan dhuafa.

FINANCING TO SUSTAINABILITY BUSINESS ACTIVITIES [OJK F.3]

During 2024, the Bank provided financing to seven categories of Eco-friendly Business Activities (KUBL) of a total of 11 KUBL categories plus one category of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The Bank also provided financing to Mitra Dhuafa, which is focused on underprivileged women.

Pembiayaan Kepada Perempuan Dhuafa

Financing for Dhuafa Women

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Pembiayaan	Rp miliar Rp billion	820	1.030	535	Total Financing
Pengguna Akhir	Rp miliar Rp billion	146.122	961.803	876.722	End Users

6 Jenis Pinjaman untuk Perempuan Dhuafa

6 Types of Loan for Underprivileged Women



Pinjaman Umum
General loan



Pinjaman Pendidikan
Education loan



**Pinjaman Mikro
Bisnis/Modal Kerja**
Micro business
loan/Working capital



**Pinjaman Alat
Rumah Tangga**
Household
appliance loan



**Pinjaman Pengadaan
Fasilitas Air dan
Sanitasi Rumah Tangga**
House water and
sanitation facility loan



**Pinjaman Perbaikan
Tempat Usaha**
Business premises
renovation loan



Pembiayaan Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan

Financing to Eco-Friendly Business Activities

Rp **23,81**

Miliar | Billion

Energi Terbarukan
Renewable Energy

Rp **90,91**

Miliar | Billion

**Pengelolaan Air dan
Air Limbah yang
Berkelanjutan**
Sustainable Water and
Wastewater Management

Rp **159,40**

Miliar | Billion

**Pencegahan dan
Pengendalian Polusi**
Pollution Prevention
and Control

Rp **193,39**

Miliar | Billion

**Pengelolaan Sumber
Daya Alam Hayati dan
Penggunaan Lahan yang
Berkelanjutan**
Prevention of Natural
Resources Depletion and
Sustainable Land Use

Rp **179,61**

Miliar | Billion

**Produk yang Dapat
Mengurangi Penggunaan
Sumber Daya dan
Menghasilkan Lebih
Sedikit Polusi (Eco-
efficient)**

Products that Reduce
Resource Usage and
Generate Less Pollution (Eco-
efficient)

Rp **448,76**

Miliar | Billion

**Bangunan Berwawasan
Lingkungan yang
Memenuhi Standar atau
Sertifikasi yang Diakui
Secara Nasional, Regional,
atau Internasional**

Environmentally Conscious
Buildings that Meet National,
Regional, or International
Standards or Certifications

Rp **1.221**

Miliar | Billion

**Kegiatan Usaha dan/
atau Kegiatan Lain dari
Kegiatan UMKM**

Business Activities and/or
Other Activities of MSME
Activities

Rp **2,32**
triliun | trillion

Total penyaluran kredit KUBL dan UMKM terealisasi atau 8,74% dari total portofolio kredit bank.

Total KUBL and MSME lending was realized or 8.74% of the Bank's total loan portfolio.



DANA PENSIUN

Bank memiliki program Dana Pensiun Bagi Karyawan (DPLK) untuk memberikan jaminan kehidupan pada hari tua seluruh karyawan. Iuran DPLK dibayarkan sepenuhnya oleh Bank, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris dan disesuaikan dengan PSAK 24 tentang Imbalan Kerja. Untuk memenuhi komitmen pembayaran pensiun secara tepat waktu, Imbalan Kerja dicadangkan secara akuntansi berdasarkan konsep *Accrual Basis*. Pendekatan ini memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran manfaat pasca kerja.

Adapun tingkat pendanaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pergantian karyawan, angka mortalitas, masa kerja, kenaikan gaji, dan tingkat suku bunga. Besaran iuran yang disisihkan saat ini disesuaikan dengan perkiraan kebutuhan dana guna menjamin pembayaran manfaat pensiun pada masa mendatang.

PENSION FUNDS

The Bank has a Pension Fund for Employees (DPLK) program to provide retirement security for all employees. DPLK contributions are fully paid by the Bank, based on calculations made by actuaries and in accordance with PSAK 24 on Employee Benefits. To fulfill pension payment commitments promptly, Employee Benefits are accounted for on an accrual basis. This approach ensures the availability of funds to meet post-employment benefit payment obligations.

The funding level is influenced by various factors, such as employee turnover rate, mortality rate, terms of service, salary increases, and interest rates. The amount of contributions currently allocated is adjusted to the estimated need for funds to ensure the payment of pension benefits in the future.







MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Raising Environmental Awareness



Pilar lingkungan menjadi landasan strategis Bank dalam menciptakan praktik bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mengedepankan praktik usaha green banking sebagai bentuk nyata penerapan green economy dalam dunia perbankan melalui penyaluran pembiayaan ramah lingkungan, produk simpanan ramah lingkungan dan kegiatan operasional ramah lingkungan (*green campaign*).

The environmental pillar is the Bank's strategic foundation in creating business practices that are not only profit-oriented but also prioritize green banking business practices as a concrete form of green economy implementation in the banking world through the distribution of eco-friendly financing, ecofriendly deposit products, and eco-friendly operational activities (*green campaigns*).

“



Sangga

Sangga si pemilik sifat ramah, ceria, suka menolong dan bersahabat. Sebagai salah satu mascot J Trust Bank, sosok Sangga dihadirkan untuk mengkampanyekan pentingnya pelestarian satwa endemik Indonesia yaitu Komodo.

Sangga is the owner of a friendly, cheerful, helpful, and sociable nature. As one of J Trust Bank's mascots, Sangga is presented to campaign for the importance of preserving Indonesia's endemic animals, namely the Komodo.

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, J Trust Bank secara proaktif menjalankan praktik bisnis perbankan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (*green banking*). Meskipun kegiatan operasional J Trust Bank tidak bersentuhan secara langsung dan berdampak pada lingkungan, komitmen terhadap kelestarian lingkungan tetap menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan perusahaan melalui berbagai inisiatif dan program yang dijalankan.

Komitmen Bank terhadap aspek keberlanjutan lingkungan dimulai dari proses penilaian proposal kredit yang memperhatikan aspek/kriteria lingkungan. Selain itu, Bank juga berkolaborasi dengan nasabah dan mitra bisnis guna mendorong penerapan gaya hidup ramah lingkungan. Dengan demikian, Bank berharap dapat ikut berkontribusi dalam upaya menurunkan potensi dampak negatif operasional dan usaha Bank terhadap lingkungan melawan perubahan iklim dan pemanasan global yang dipicu oleh gas rumah kaca yang ditimbulkan dari dampak negatif operasional dan usaha Bank.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

As part of its commitment to sustainable development, J Trust Bank proactively implements environmentally responsible banking business practices (*green banking*). Although J Trust Bank's operational activities do not directly impact the environment, commitment to environmental sustainability remains an important part of the Company's sustainability strategy through various initiatives and programs.

The Bank's commitment to environmental sustainability starts with the credit proposal assessment process, which takes into account environmental aspects/criteria. By doing so, the Bank hopes to contribute to the movement against climate change and global warming caused by greenhouse gases resulting from the negative impacts of the Bank's operations and business.



Berbagai upaya dan inisiatif yang dilakukan Bank, didasari atas penerapan salah satu dari tiga pilar keberlanjutan Bank: Ekonomi, Sosial, dan lingkungan. Pilar lingkungan menjadi landasan strategis Bank dalam menciptakan praktik bisnis yang tidak hanya berorientasi pada *profit*, tetapi juga mengedepankan praktik usaha *green banking* sebagai bentuk nyata penerapan *green economy* dalam dunia perbankan melalui penyaluran pembiayaan ramah lingkungan, produk simpanan ramah lingkungan dan kegiatan operasional ramah lingkungan (*green campaign*).

PENGELOLAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

J Trust Bank berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan material ramah lingkungan di setiap aspek kegiatan operasional. Upaya ini mencakup penerapan prinsip efisiensi, efektivitas dan penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab sehingga meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

- **Penggunaan Buku Tabungan Elektronik (E-statement)**

Wujud komitmen Bank dalam pengelolaan material ramah lingkungan yaitu transformasi penggunaan buku tabungan fisik menjadi buku tabungan elektronik (*e-statement*) yang dikirimkan langsung ke alamat surat elektronik (*email*) nasabah yang terdaftar.

Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dan emisi karbon yang dihasilkan dari proses pencetakan serta distribusi, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi nasabah. Penggunaan *e-statement* memastikan informasi yang diterima lebih cepat dan tepat, dengan tetap menjaga keamanan data nasabah melalui sistem pengiriman yang aman dan terintegrasi.

Pengguna *e-statement* E-statement Users

Tahun	2024	2023	2022	Year
Pengguna	88.009	56.719	42.706	Users

- **e-Banking**

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan material yang lebih ramah lingkungan, J Trust Bank terus mengembangkan layanan *e-Banking* untuk meminimalkan penggunaan kertas dalam transaksi perbankan. Bank mendorong nasabah beralih ke transaksi digital yang lebih efisien dan berkelanjutan.

The Bank's various efforts and initiatives are based on the implementation of one of the Bank's three sustainability pillars: Economic, Social, and Environmental. The environmental pillar is the Bank's strategic foundation in creating business practices that are not only profit-oriented but also prioritize green banking business practices as a concrete form of green economy implementation in the banking world through the distribution of eco-friendly financing, eco-friendly deposit products, and eco-friendly operational activities (*green campaigns*).

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL MANAGEMENT [OJK F.5]

J Trust Bank is committed to implementing environmentally friendly material management in every aspect of operational activities. This includes applying the principles of efficiency, effectiveness, and responsible use of resources to minimize the impact on the environment.

- **The Use of Electronic Passbook (E-statement)**

A manifestation of the Bank's commitment to environmentally friendly material management is the transformation of the use of physical passbooks into electronic passbooks (*e-statements*) which are sent directly to the registered customer's email address.

This initiative not only aims to reduce the use of paper and carbon emissions generated from the printing and distribution process but also provides added value to customers. The use of *e-statements* ensures that information is received more quickly and accurately while maintaining customer data security through a secure and integrated delivery system.

- **e-Banking**

As part of its efforts to manage more environmentally friendly materials, J Trust Bank continues to develop *e-Banking* services to minimize the use of paper in banking transactions. The Bank encourages customers to switch to more efficient and sustainable digital transactions. This digitization



Digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi konsumsi kertas dan jejak karbon akibat mobilitas ke kantor cabang dan mesin ATM. Pada tahun 2024, J Trust Bank melakukan peremajaan layanan e-Banking sehingga lebih *user friendly*, penambahan fitur, meningkatkan sistem keamanan serta melakukan rebranding dengan memperkenalkan nama baru yaitu J MOBILE untuk *mobile banking* dan J NET untuk *internet banking*.

• Internal Garoon

Portal internal Garoon merupakan salah satu langkah strategis yang diambil dengan memanfaatkan platform digital untuk proses persetujuan dan komunikasi internal. Melalui inisiatif ini, J Trust Bank secara aktif mendorong penggunaan kertas secara bijak dan meminimalkan penggunaan listrik berupa utilisasi peralatan cetak (*printer*). Dengan pendekatan tersebut, Bank menegaskan komitmennya dalam mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan efisiensi proses kerja yang lebih cepat, aman, dan terintegrasi.

Pada tahun 2024, jumlah penggunaan kertas di Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebanyak 4.083 rim, atau meningkat 13% dari tahun sebelumnya. Meski demikian, seluruh kertas yang digunakan bersertifikat ramah lingkungan. J Trust Bank memastikan bahwa kertas yang digunakan memiliki sertifikasi PEFC (Program for the Endorsement of Forest Certification). Sertifikasi ini memastikan bahwa kertas yang digunakan berasal dari hutan yang dikelola secara berkelanjutan, sehingga mendukung pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam.

PENGELOLAAN ENERGI DAN EMISI [GRI 3-3]

J Trust Bank berupaya mengelola penggunaan energi dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional yang dijalankan. Dalam kegiatan operasional, Bank menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk pengoperasian kendaraan operasional dan listrik untuk peralatan elektronik dan energi listrik untuk peralatan elektronik.

BBM digunakan untuk kendaraan roda empat dan roda dua, adapun jenis BBM yang digunakan disesuaikan dengan tipe kendaraan yang dipakai serta memastikan seluruh unit kendaraan dalam pemeliharaan yang optimal dengan tujuan untuk mengoptimalkan efisiensi

not only increases convenience and comfort for customers but also contributes to reducing paper consumption and carbon footprint due to mobility to branch offices and ATMs. In 2024, J Trust Bank enhanced its e-Banking services to make them more user-friendly. This will include adding new features, improving the security system, and rebranding the services by introducing new names: J MOBILE for mobile banking and J NET for internet banking.

• Internal Garoon

The Garoon internal portal is one of the strategic steps taken by utilizing digital platforms for approval processes and internal communications. Through this initiative, J Trust Bank actively encourages the wise use of paper and minimizes the use of electricity in the form of utilization of printing equipment (printers). With this approach, the Bank emphasizes its commitment to integrating sustainable business practices while improving the efficiency of work processes that are faster, safer, and more integrated.

In 2024, the amount of paper used at the Head Office and Branch Offices reached 4,083 reams, an increase of 13% from the previous year. However, all paper used is certified as environmentally friendly. J Trust Bank ensures that the paper used has PEFC (Program for the Endorsement of Forest Certification) certification. This certification ensures that the paper used comes from sustainably managed forests, thus supporting environmental preservation and sustainability of natural resources.

ENERGY AND EMISSION MANAGEMENT [GRI 3-3]

J Trust Bank strives to manage energy use to reduce greenhouse gas emissions from its operations. In operational activities, the Bank uses fuel oil (BBM) for the operation of operational vehicles, electricity for electronic equipment, and electrical energy for electronic equipment.

Fuel is used for four-wheeled and two-wheeled vehicles, while the type of fuel used is adjusted to the type of vehicle used and ensures that all vehicle units are in optimal maintenance with the aim of reducing any adverse impact on the environment. While the use of



dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Sedangkan penggunaan energi listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang pemakaiannya dihitung berdasarkan biaya setiap bulannya.

Dalam upaya mengelola penggunaan listrik agar tidak berlebihan, Bank menggunakan lampu berjenis TL (*tubular lamp*) atau lampu neon di seluruh lingkungan kantor. Lampu jenis neon tersebut memiliki daya tahan lama, yaitu sekitar 15.000 jam. Selain itu, Bank juga sudah menggunakan panel surya percontohan pada Kantor Cabang Depok.

Pada tahun 2024, J Trust Bank memperluas cakupan penghitungan konsumsi energi, mencakup tidak hanya kantor pusat, tetapi juga seluruh kantor cabang di Indonesia. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai konsumsi energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) di seluruh operasional perbankan.

Dengan adanya cakupan yang lebih luas, terdapat peningkatan signifikan dalam total penggunaan energi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak berarti menunjukkan peningkatan konsumsi, tetapi lebih pada upaya transparansi dan akurasi dalam pelaporan keberlanjutan.

Pada tahun 2024, total penggunaan BBM jenis Peralite mencapai 129.758 liter dan penggunaan listrik Bank mencapai 4.745.841 kWh, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 1.352.213 kWh dengan cakupan kantor pusat dan 47 kantor cabang J Trust Bank. Adapun total penggunaan energi mencapai 21.669 GJ.

electrical energy comes from Perusahaan Listrik Negara (PLN) whose usage is calculated based on monthly fees.

In an effort to manage electricity usage, the Bank uses TL (*tubular lamp*) or fluorescent lamps throughout the office environment. These fluorescent lamps have a long lifespan of approximately 15,000 hours. In addition, the Bank has also used a pilot solar panel at the Depok Branch Office.

In 2024, J Trust Bank expanded the scope of energy consumption calculation, covering not only the head office but also all branch offices in Indonesia. This move aims to obtain a more accurate picture of electricity and fuel oil consumption across all banking operations.

With the broader scope, there was a significant increase in total energy use compared to the previous year. This increase does not necessarily indicate an increase in consumption, but rather an effort for transparency and accuracy in sustainability reporting.

In 2024, the total Peralite fuel usage reached 129,758 liters and the Bank's electricity usage reached 4,745,841 kWh with coverage of the head office and 47 branches of J Trust Bank. The total energy use reached 21,669 GJ.

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Realization of Fuel Usage

Jenis BBM	Satuan Unit	2024**	2023*	2022*	Type of Fuel
Peralite	Liter	129.758	29.811	30.091	Peralite
	GJ	4.282	984	993	
Pertamax	Liter	8.023	8.386	5.418	Pertamax
	GJ	265	277	179	
Pertamina Dex	Liter	967	1.804	2.705	Pertamina Dex
	GJ	37	69	103	
Jumlah	Liter	138.748	40.001	38.214	Total
	GJ	4.584	1.329	1.275	

Faktor konversi | Conversion factors:

1 liter Pertamax dan Peralite = 0,033 GJ | 1 liter Pertamax and Peralite = 0,033 GJ

1 liter Bio Diesel = 0,032 GJ | 1 liter Bio Diesel = 0,032 GJ

1 liter Pertamina Dex = 0,038 GJ | 1 liter Pertamina Dex = 0,038 GJ

*) Tahun 2022 dan 2023 data yang disajikan merupakan penggunaan listrik kantor pusat | The data presented in 2022 and 2023 is the electricity usage of the head office

**) Tahun 2024 data yang disajikan merupakan penggunaan listrik kantor pusat dan kantor cabang | The data presented in 2024 is the electricity usage of the head office and branch offices



Penggunaan Listrik Electricity Consumption

Sumber Energi	Satuan Unit	2024**	2023*	2022*	Source of Energy
Listrik	kWh	4.745.841	1.352.213	1.230.258	Electricity
	GJ	17.085	4.868	4.429	

*) Tahun 2022 dan 2023 data yang disajikan merupakan penggunaan listrik kantor pusat

**) Tahun 2024 data yang disajikan merupakan penggunaan listrik kantor pusat dan kantor cabang

*) The data presented in 2022 and 2023 is the electricity usage of the head office

**) The data presented in 2024 is the electricity usage of the head office and branch offices

Total Penggunaan Energi [OJK F.6][GRI 302-1]

Total Energy Usage [OJK F.6][GRI 302-1]

Sumber Energi	Satuan Unit	2024**	2023*	2022*	Source of Energy
BBM	GJ	4.584	1.329	1.275	Fuel
Listrik	GJ	17.085	4.429	4.429	Electricity
Total	GJ	21.669	6.197	5.704	Total

Dari hasil perhitungan energi BBM dan listrik di atas, J Trust Bank kemudian melakukan penghitungan emisi yang dihasilkan dari kedua sumber energi tersebut. Metode penghitungan emisi GRK dilakukan sesuai dengan Intergovernmental Panel on Climate Change 2006 (IPCC-2006) dan faktor emisi nasional berdasarkan Kalkulator Hijau yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi tahun 2025.

From the results of the above fuel and electricity energy calculations, J Trust Bank then calculated the emissions generated from the two energy sources. The GHG emission calculation method is carried out in accordance with the Intergovernmental Panel on Climate Change 2006 (IPCC-2006) and national emission factors based on the Green Calculator issued by Bank Indonesia and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment in 2025.

Perhitungan Emisi Karbon [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2]

Carbon Emission Calculation Results [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2]

Cakupan	Jenis Energi Type of Energy	Emisi yang Dihasilkan (Ton CO ₂ eq) Emission Generated (Tons CO ₂ eq)		Scope
		Jumlah Total		
		2024	2023	
Cakupan 1	Pertalite	300,0	68,8	Scope 1
	Pertamax	18,5	19,3	
	Pertamina Dex	2,2	4,1	
Cakupan 2	Listrik Electricity	3.749,2	1.068,2	Scope 2
Jumlah		4.069,9	1.160,4	Total

Sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi, J Trust Bank menerapkan berbagai langkah strategis yang berfokus pada efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon dari kegiatan operasional. Bank menerapkan sistem telekonferensi untuk menggantikan pertemuan tatap muka yang memerlukan perjalanan terutama penggunaan pesawat terbang. Selain itu, Bank juga mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi pertemuan-pertemuan daring (*online*). Melalui langkah-langkah ini, J Trust Bank terus berupaya mengurangi emisi karbon dan meningkatkan kesadaran lingkungan di seluruh kegiatan operasional. [OJK F.7][OJK F.12]

As part of its emission reduction efforts, J Trust Bank implemented various strategic measures focusing on energy efficiency and reducing the carbon footprint of its operations. The Bank implemented a teleconference system to replace face-to-face meetings that require travel, especially by using airplanes. In addition, the Bank also set up adequate facilities and infrastructure to facilitate online meetings. Through these measures, J Trust Bank continues to reduce carbon emissions and increase environmental awareness throughout its operations. [OJK F.7][OJK F.12]



PENGELOLAAN AIR

Air merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan oleh Bank, seperti untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Kebutuhan air untuk kegiatan operasional di kantor bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Oleh karena itu, kami berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan air seefisien dan seefektif mungkin.

Dalam pelaksanaan pencatatan penggunaan air, terdapat beberapa keterbatasan dalam memperoleh data yang spesifik dan terukur secara menyeluruh. Di kantor pusat, penggunaan air tidak dapat dihitung secara terpisah karena biaya konsumsi air sudah termasuk dalam biaya sewa gedung. Dengan demikian, J Trust Bank tidak memiliki akses langsung terhadap data volume penggunaan air secara spesifik.

Sedangkan di kantor cabang hanya dapat mencatat biaya pembelian air dari pihak ketiga sehingga belum memiliki data dalam satuan volume seperti liter atau meter kubik (m³). Sementara itu, sebagian kantor cabang masih mengandalkan sumber air tanah untuk operasional sehari-hari. Namun, karena belum dilengkapi dengan alat ukur yang memadai, volume pemakaian air dari sumber ini belum dapat dihitung secara pasti.

Meskipun demikian, J Trust Bank tetap berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menerapkan kebijakan penggunaan air secara bijak di lingkungan kerja serta mendorong kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air. Ke depan, perusahaan terus mengeksplorasi metode pencatatan yang lebih akurat guna meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan air. [OJK F.8]

Konsumsi Air Tahun [OJK F.8]

Water Consumption in 2024 [OJK F.8]

Sumber	2024	2023	2022	Source
PDAM	Rp135.459.350	Rp137.429.112	Rp102.688.742	Regional Drinking Water Company (PDAM)

Catatan:

- Penghitungan biaya tahun 2022 terdiri dari 29 kantor cabang, tahun 2023 terdiri dari 31 kantor cabang, dan 2024 terdiri dari 33 kantor cabang yang menggunakan sumber air PDAM.
- Cakupan penghitungan tidak termasuk Kantor Pusat.

Notes:

- The cost calculation for 2022 consists of 29 branch offices, 2023 consists of 31 branch offices, and 2024 consists of 33 branch offices that sources water from PDAM (local water utility).
- The scope of calculation does not include the Head Office.

WATER MANAGEMENT

Water is an important part of every operational activity carried out by the Bank, such as for consumption, sanitation support, and workplace hygiene. Water needs for operational activities in the office are sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Therefore, we maximize our efforts to utilize water as efficiently and effectively as possible.

In the implementation of recording water usage, there are several limitations in obtaining comprehensive specific and measurable data. At the head office, water usage cannot be calculated separately as the cost of water consumption is included in the building rental fee. Thus, J Trust Bank does not have direct access to specific water usage volume data.

Meanwhile, branch offices can only record the cost of purchasing water from third parties, so they do not have data in volume units such as liters or cubic meters (m³). Furthermore, several branch offices still rely on groundwater sources for their daily operations. However, the volume of water usage from this source cannot be accurately calculated because they are not equipped with adequate measuring instruments.

Nevertheless, J Trust Bank continues to strive to improve water use efficiency by implementing a wise water use policy in the work environment and encouraging employee awareness of the importance of maintaining the sustainability of water resources. Going forward, the Company will continue to explore more accurate recording methods to improve transparency and effectiveness in water management. [OJK F.8]



PENGELOLAAN LIMBAH [OJK F.13][OJK F.14][OJK F.15]

Sampai dengan tahun 2024, J Trust Bank belum melakukan pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3). Namun, Bank terus berkomitmen meningkatkan kesadaran lingkungan di wilayah operasional perusahaan. Bank berinisiatif mendorong karyawan untuk memilah sampah dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Sebagai bagian dari upaya ini, Bank menyediakan fasilitas pemilahan sampah di area kerja, yang memudahkan karyawan dalam memisahkan sampah organik, anorganik, dan limbah lainnya serta menyediakan wadah pembuangan sampah khusus plastik.



Jumlah Limbah Plastik
Total Plastic Waste

54 kg

Saat ini baru mengumpulkan khusus sampah botol plastik berjenis PET dan PP.
At this point, still collecting PET and PP plastic bottle waste types.

WASTE MANAGEMENT [OJK F.13][OJK F.14][OJK F.15]

Until 2024, J Trust Bank has not conducted hazardous and toxic waste (B3) management. However, the Bank continues to be committed to raising environmental awareness in its operational areas. The Bank takes the initiative to encourage employees to sort waste properly and responsibly. As part of this effort, the Bank provides waste segregation facilities in work areas, which make it easier for employees to separate organic, inorganic, and other waste, and provides special plastic waste disposal containers.



Plastic Waste Station
Plastic Waste Station

2

Tahun | Year 2024

J Trust Bank Luncurkan Seragam Batik Ramah Lingkungan

J Trust Bank Launches Environmentally Friendly Batik Uniforms

Dalam upaya untuk terus mengedepankan prinsip keberlanjutan, J Trust Bank meluncurkan seragam batik inovatif yang mengusung semangat *reuse* dan *recycle* di tahun 2024. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap lingkungan, seragam ini diproduksi dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan, di mana energi yang digunakan dalam proses produksinya minim, dan bahkan canting yang digunakan untuk membatik terbuat dari bahan daur ulang.

Motif yang dihadirkan pada seragam ini menggambarkan keindahan laut, yang erat kaitannya dengan logo J Trust Bank, yaitu ombak. Motif laut melambangkan pergerakan dinamis dan kekuatan alam yang mencerminkan perjalanan J Trust Bank yang terus berkembang dan berinovasi. Melalui penggunaan pewarna alami dan ramah lingkungan, kami memastikan bahwa setiap bagian dari seragam batik ini tidak hanya estetis tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan.

In an effort to continue promoting sustainability, J Trust Bank launched an innovative batik uniform promoting the spirit of reuse and recycle in 2024. As part of our commitment to the environment, this uniform was manufactured using eco-friendly technology, where the energy used in the production process is minimal, and even the canting used for batik is made from recycled materials.

The motif presented in this uniform represents the beauty of the sea, which is closely related to J Trust Bank's logo, the waves. The sea motif symbolizes the dynamic movement and power of nature that reflects J Trust Bank's journey of continuous growth and innovation. Through the use of natural and eco-friendly dyes, we ensure that every part of this batik uniform is not only aesthetically pleasing but also supports environmental conservation efforts.

*) Seragam batik ramah lingkungan dapat dilihat di foto profil Dewan Komisaris dan Direksi halaman 34-35 & 48-49
Eco friendly batik outfits can be seen in the profile pictures of the BoC and the BoD on page 34-35 & 48-49



KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9][OJK F.10]

Kegiatan operasional dan wilayah operasional J Trust Bank tidak berdekatan dengan wilayah konservasi atau area yang memiliki keanekaragaman hayati yang signifikan. Oleh karena itu, Bank tidak berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan atau keanekaragaman hayati yang ada di sekitarnya. Meskipun demikian, J Trust Bank tetap berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dengan melakukan berbagai program lingkungan. Hal tersebut merupakan komitmen Bank untuk terus berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan bisnis dan kelestarian alam.

BIODIVERSITY [OJK F.9][OJK F.10]

J Trust Bank's operations and operational areas are not adjacent to any conservation areas or areas of significant biodiversity. Therefore, the Bank does not have the potential to negatively impact the surrounding environment or biodiversity. Nevertheless, J Trust Bank remains committed to supporting environmental sustainability by conducting various environmental programs. It is the Bank's commitment to continuously strive to maintain a balance between the achievement of business objectives and nature preservation.

Aksi Tanam Mangrove untuk Net Zero Emission Capai 12.000 Pohon

Mangrove Planting Action for Net Zero Emission Reaches 12,000 Trees

Selama tahun 2024, J Trust Bank aktif melakukan aksi tanam mangrove untuk berkontribusi dalam pencapaian Net Zero Emission. Pada HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, J Trust Bank berpartisipasi dalam aksi kolaboratif penanaman mangrove di Desa Sedari, Karawang, Jawa Barat. Acara penanaman bertajuk "Mangrove Melindungi Kita" ini dihadiri oleh perwakilan dari 25 kolaborator yang terdiri dari berbagai lembaga dan organisasi. Total sebanyak 8.000 pohon mangrove ditanam di kawasan pesisir.

Pada bulan Oktober 2024, J Trust Bank menjadi salah satu dari lebih 80 kolaborator dalam perayaan Hari Sumpah Pemuda yang bertajuk Aksi Muda Jaga Iklim (AMJI) 2024. Inisiatif ini merupakan kolaborasi antara Econusa, Penjaga Laut, dan EcoDefender. Dalam kegiatan tersebut, Bank berhasil menanam 3.000 pohon mangrove, menyemai 5.000 bibit mangrove, serta mengumpulkan sampah di area pantai Tanjung Pasir.

Kemudian pada Hari Keanekaragaman Hayati Internasional, J Trust Bank mengadakan kegiatan penanaman 1.000 bibit mangrove di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, yang bekerja sama dengan CarbonEthics dan Bumi Journey. Adapun total penanaman mangrove yang dilakukan J Trust Bank selama 2024 mencapai 12.000 pohon mangrove.

During 2024, J Trust Bank actively carried out mangrove planting actions to contribute to the achievement of Net Zero Emissions. On the 79th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia, J Trust Bank participated in a collaborative mangrove planting action in Sedari Village, Karawang, West Java. The "Mangrove Protects Us" planting event was attended by representatives from 25 collaborators, consisting of various institutions and organizations. A total of 8,000 mangrove trees were planted in the coastal area.

In October 2024, J Trust Bank became one of more than 80 collaborators in the Youth Pledge Day celebration entitled Aksi Muda Jaga Iklim (AMJI) 2024. The initiative was a collaboration between Econusa, Penjaga Laut, and EcoDefender. In the activity, the Bank managed to plant 3,000 mangrove trees, sow 5,000 mangrove seedlings, and collect garbage in the Tanjung Pasir beach area.

Furthermore, on International Biodiversity Day, J Trust Bank held a planting activity of 1,000 mangrove seedlings on Harapan Island, Kepulauan Seribu, in collaboration with CarbonEthics and Bumi Journey. The total mangrove planting carried out by J Trust Bank during 2024 reached 12,000 mangrove trees.



Total pohon mangrove yang ditanam J Trust Bank selama 2024

Total mangrove trees planted by J Trust Bank during 2024

12.000

Tahun | Year 2024



Maskot J Trust Bank, Satwa Endemik Kekayaan Keanekaragaman Hayati Indonesia

J Trust Bank Mascots, Endemic Animals of Indonesia's Biodiversity Wealth

J Trust Bank dengan bangga memiliki maskot bernama Jaya, Tobi, Ratna, Ulfa, Sangga, dan Tiara, enam sekawan yang menamakan dirinya JTI Friends (JTrust Indonesia Friends). Mereka adalah hasil karya anak bangsa melalui program J Trust Mascot Competition yang diadakan ditengah pandemi COVID-19.

Mari mengenal lebih dekat JTI Friends dari J Trust Bank

1. Jaya si Harimau, pemimpin yang selalu bertindak adil, ia juga mampu diandalkan
2. Tobi si Harimau selalu menghargai setiap individu serta senang melihat rekannya berkembang
3. Ratna si Harimau adalah pemilik pemikiran yang inovatif dan suka untuk menantang hal-hal baru
4. Ulfa si Orangutan sangat mudah berteman, senang mengayomi dan penyayang
5. Sangga si Komodo pemilik sifat ramah, ceria, suka menolong dan bersahabat
6. Tiara si Badak Bercula Satu, ia anggun yang aktif, juga terkenal lincah.

Sifat dan karakter dari Maskot J Trust Bank adalah representasi dari semangat baru J Trust Bank dalam memberikan pelayanan dan produk terbaik bagi nasabah dan masyarakat Indonesia. Dengan adanya maskot yang terinspirasi dari keberadaan satwa endemik Indonesia yang dilindungi, J Trust Bank juga turut beraksi nyata untuk membangun kesadaran masyarakat untuk turut menjaga kelestariannya melalui serial buku cerita dan video anak-anak.

J Trust Bank proudly has mascots named Jaya, Tobi, Ratna, Ulfa, Sangga, and Tiara, six friends who call themselves JTI Friends (JTrust Indonesia Friends). They are the work of the nation's children through the J Trust Mascot Competition program held amidst the COVID-19 pandemic.

Let's get to know JTI Friends from J Trust Bank more closely

1. Jaya, the Tiger, a leader who always acts fairly and is also dependable.
2. Tobi, the Tiger, always respects each individual and loves to see his colleagues develop
3. Ratna, the Tiger, is an innovative thinker and loves to challenge new things
4. Ulfa, the Orangutan, is easy to make friends with, nurturing and compassionate
5. Sangga, the Komodo dragon, is outgoing, cheerful, helpful, and friendly
6. Tiara, the One-horned Rhinoceros, is graceful and active, also known for her agility.

The nature and character of the J Trust Bank Mascot is a representation of the new spirit of J Trust Bank in providing the best services and products for customers and the people of Indonesia. With a mascot inspired by the existence of protected Indonesian endemic animals, J Trust Bank also takes real action to build public awareness to help preserve them through a series of children's storybooks and videos.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN [OJK F.16]

Bank telah menyediakan saluran informasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Bank terhadap lingkungan. Pengaduan tersebut dikategorikan sebagai pengaduan non-transaksional, yaitu pengaduan yang tidak berdampak pada kerugian finansial, melainkan terkait dengan isu lingkungan yang perlu ditangani dan diselesaikan.

Proses pengaduan dan penyelesaian masalah lingkungan dilakukan secara terpadu melalui mekanisme dan tata cara pengaduan yang dimiliki oleh Bank. Setiap pengaduan akan diproses sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memastikan bahwa setiap isu lingkungan yang teridentifikasi dapat diselesaikan dengan tepat dan efektif.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [OJK F.16]

The Bank has provided information channels for the public and stakeholders to submit their complaints regarding the impact of the Bank's operations on the environment. Such complaints are categorized as non-transactional complaints, i.e. complaints that do not have an impact on financial losses, but are related to environmental issues that need to be addressed and resolved.

The process of complaints and settlement of environmental issues is carried out in an integrated manner through the Bank's complaint mechanisms and procedures. Each complaint will be processed in accordance with applicable laws and regulations, ensuring that any identified environmental issues can be resolved appropriately and effectively.



Selama proses pengaduan dan penyelesaian, Bank menjaga kerahasiaan identitas dan informasi penyampai laporan pengaduan, guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap pihak yang terlibat. Komitmen ini mencerminkan keseriusan Bank dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

During the complaint and resolution process, the Bank maintains the confidentiality of the identity and information of the complainant to provide a sense of security and comfort for all parties involved. This commitment reflects the Bank's seriousness in carrying out operations that are responsible for the environment and society.

Pengaduan dapat disampaikan melalui:

Complaints can be submitted via:

Surat elektronik (e-mail) ke alamat:

customercare@jtrustbank.co.id

Pos ke alamat: PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Sahid Sudirman Center, Lt. 33

Jl. Jendral Sudirman No. 86

Jakarta 10220, Indonesia

Telp: +62212926 1111

E-mail at:

customercare@jtrustbank.co.id

Post to the address: PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Sahid Sudirman Center, 33th Floor

Jl. Jendral Sudirman No. 86

Jakarta 10220, Indonesia

Phone: +62212926 1111

Penanganan Pengaduan di Bidang Lingkungan 2024

Complaint Handling in the Environmental Field in 2024

Materi Pengaduan Complaint Material	Jumlah Pengaduan Number of Complaint	Proses Penyelesaian Resolution Process	Telah Diselesaikan Has Been Finalized
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

BIAYA PROGRAM TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

J Trust Bank terus menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Bank telah merealisasikan anggaran sebesar Rp236.057.987 untuk kegiatan di bidang lingkungan hidup. [OJK F.4]

COSTS OF ENVIRONMENTAL PROGRAMS

J Trust Bank continues to show its commitment to environmental conservation through various activities that support sustainable environmental management. Throughout 2024, the Bank realized a budget of Rp236,057,987 for environmental activities. [OJK F.4]

Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 23% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp180.718.329. Kenaikan ini mencerminkan upaya Bank dalam meningkatkan kontribusi terhadap inisiatif lingkungan yang sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

This figure shows an increase of 23% compared to 2023, which was recorded at Rp180,718,329. This increase reflects the Bank's efforts to increase its contribution to environmental initiatives in line with the principles of corporate social and environmental responsibility.

Kegiatan Program	2024	2023	2022	Program Activities
Pelatihan UMKM Perempuan Mengolah Limbah Tekstil	47.169.880	30.703.329	32.824.380	Woman MSME Training for Textile Waste Management
Penanaman Pohon	145.655.091	150.015.000	14.472.183	Tree Planting
Tas Daur Ulang	43.233.016	0	133.200.000	Recycled Bags
Transisi Energi Bersih	43.233.016	0	0	Clean Energy Transition
Kegiatan Lingkungan Lainnya	17.630.655	0	0	Other Environmental Activities
Jumlah	236.057.987	180.718.329	180.496.563	Total



MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Developing Human Resources



Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan praktik terbaik menjadi salah satu prioritas strategis Bank dalam mendukung pertumbuhan bisnis serta memenuhi standar penerapan aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Managing J Trust Bank recognizes that employees are its most valuable asset in delivering high-quality services and driving sustainable business transformation. Accordingly, the Bank places strategic importance on implementing best-practice human resource (HR) management to support business growth while upholding strong economic, social, and corporate governance standards.

Tiara

Tiara si anggun yang aktif dan terkenal lincah. Sebagai salah satu mascot J Trust Bank, sosok Tiara dihadirkan untuk mengkampanyekan pentingnya pelestarian satwa endemik Indonesia yaitu Badak Jawa.

Tiara is graceful, active, and agile. As one of J Trust Bank's mascots, Tiara is presented to campaign for the importance of preserving Indonesia's endemic animals, namely the Javan Rhinoceros.

“



PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

J Trust Bank meyakini bahwa karyawan adalah aset utama dalam mewujudkan layanan berkualitas dan transformasi bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan praktik terbaik menjadi salah satu prioritas strategis Bank dalam mendukung pertumbuhan bisnis serta memenuhi standar penerapan aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Bank berkomitmen untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, inovatif, serta mampu mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Untuk mencapai itu, Bank terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan dan kompetensi.

Selain itu, Bank juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh aturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Bank secara konsisten menjalankan praktik ketenagakerjaan yang

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

The management of human resources (HR) through best practices is one of the Bank's strategic priorities in supporting business growth and meeting the standards for implementing sound economic, social, and corporate governance aspects.

The Bank is committed to creating a competent, innovative workforce capable of supporting the Company's vision and mission. To achieve this, the Bank continues to improve the capacity and capability of its human resources (HR) on an ongoing basis through various development and competency programs.

In addition, the Bank also ensures compliance with all applicable laws and regulations in the employment sector. The Bank consistently implements fair and transparent employment practices, including the



adil dan transparan, termasuk penerapan prinsip-prinsip non-diskriminasi, perlindungan hak karyawan, serta pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

J Trust Bank berkomitmen secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak mereka sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Melalui praktik terbaik yang dijalankan, Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional setiap individu serta menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Dengan begitu, Bank meyakini bahwa dengan mematuhi peraturan yang berlaku akan memberikan rasa nyaman dan terlindungi kepada setiap karyawan sehingga menghasilkan kinerja terbaik yang tentunya berdampak positif terhadap pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan, mendukung keberlanjutan bisnis Bank di masa depan.

Hak Asasi dan Non-diskriminasi [GRI 412-1]

J Trust Bank berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan memajukan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini mencakup upaya pencegahan diskriminasi, perlindungan terhadap hak pekerja, dan penghormatan terhadap komunitas lokal, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar internasional terkait hak asasi. Adapun sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan atau pengaduan terkait tindakan diskriminasi di lingkungan kerja Bank.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

J Trust Bank menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Bank memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan menolak segala bentuk tindakan diskriminasi berdasarkan latar belakang ras, suku, gender, maupun agama. Bank tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang mungkin terjadi di tempat kerja.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberagaman dan inklusi, J Trust Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis di mana setiap individu diperlakukan secara adil dan setara. Dengan

application of the principles of non-discrimination, protection of employee rights, and fulfillment of occupational health and safety (OHS) standards.

EMPLOYMENT PRACTICES

J Trust Bank is consistently committed to improving employee competencies and ensuring the protection and fulfillment of their rights in accordance with applicable rules and regulations in Indonesia. Through best practices, the Bank strives to create a work environment that supports the professional growth of each individual and maintains a balance between employee productivity and welfare.

Hence, the Bank believes that complying with the prevailing regulations will provide a sense of comfort and protection to each employee to produce the best performance, which certainly has a beneficial impact on the Company's overall performance achievement, supporting the Bank's business sustainability in the future.

Human Rights and Non-discrimination [GRI 412-1]

J Trust Bank is committed to respecting, protecting, and promoting human rights principles in every aspect of its operations. This commitment includes efforts to prevent discrimination, protect workers' rights, and respect local communities, in line with applicable laws and regulations and human rights-related international standards. Throughout 2024, no reports or complaints related to discrimination within the Bank.

Gender Equality and Work Opportunities [OJK F.18]

J Trust Bank upholds human rights principles in the management and interaction with each employee. The Bank ensures compliance with all applicable labor regulations and rejects all forms of discrimination based on race, ethnicity, gender, or religious background. The Bank does not tolerate any form of discrimination that may occur in the workplace.

As a form of commitment to diversity and inclusion, J Trust Bank strives to create a healthy and harmonious work environment where every individual is treated fairly and equally. By upholding the principle of non-



memegang teguh prinsip non-diskriminasi, Bank percaya bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi terbaiknya dan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

Pada tahun 2024, sebanyak 937 orang atau 51% adalah karyawan perempuan, sementara sisanya merupakan karyawan laki-laki. Bank juga berupaya untuk tidak membedakan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dengan memberikan rasio gaji yang seimbang. Bank memastikan bahwa kesempatan yang sama diberikan kepada karyawan perempuan dan laki-laki berdasarkan kemampuan masing-masing. Dengan mengambil langkah-langkah ini, Bank berkomitmen untuk membina lingkungan kerja yang lebih adil dan inklusif. [GRI 405-2]

discrimination, the Bank believes that every employee has the opportunity to develop their best potential and make a positive contribution to the Company.

In 2024, 937 people, or 51%, were female employees, while the rest were male employees. The Bank also strives not to differentiate remuneration between male and female employees by providing a balanced salary ratio. The Bank ensures that equal opportunities are provided to female and male employees based on their respective capabilities. By taking these steps, the Bank is committed to fostering a more equitable and inclusive work environment. [GRI 405-2]

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2024		2023		Gender
	Jumlah Karyawan Number of Employee	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan Number of Employee	Persentase Percentage	
Laki-laki Male	463	49%	470	51%	Laki-laki Male
Perempuan Female	474	51%	443	49%	Perempuan Female
Jumlah	937	100%	913	100%	Total

Employees Diversity based on Gender

Komitmen Anti-Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Bank berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, di mana setiap perusahaan dilarang untuk memperkerjakan anak di bawah umur dalam seluruh kegiatan operasional. Bank berkomitmen penuh untuk mencegah terjadinya pekerja anak di bawah umur dimulai dari proses rekrutmen yang dijalankan.

Anti-Child Labor and Forced Labor Commitments [OJK F.19]

The Bank is committed to complying with applicable regulations or provisions in accordance with the labor laws where every company is prohibited from employing minors in all operational activities. The Bank is fully committed to preventing child labor starting from the recruitment.

Selain itu Bank juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Komitmen itu tercermin melalui penerapan jam kerja serta aturan yang mengatur kompensasi jika karyawan bekerja lewat dari waktu yang berlaku (lembur) yang telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan.

In addition, the Bank also always adheres to the applicable rules and laws to prevent forced labor practices. This commitment is reflected through the implementation of working hours and rules regulating compensation if employees work beyond the applicable time (overtime), which is in line with the laws and regulations.

Sebagai bentuk komitmen terkait tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak, Bank senantiasa memastikan pengelolaan karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 sebagaimana di ubah oleh Undang-Undang Nomor 6 tahun 2003 serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

As a form of commitment to refraining from Forced Labor and Child Labor practices, the Bank always ensures its employment management complies with the Law on Manpower, referring to Law Number 13 of 2003 as amended by Law Number 6 of 2003, and other relevant laws and regulations.



Remunerasi dan Manfaat Karyawan

J Trust Bank senantiasa memastikan bahwa sistem kesejahteraan dan remunerasi bagi seluruh karyawan diterapkan secara objektif dan kompetitif. Kebijakan ini dirancang dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja, serta indeks nilai-nilai perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan, atau aspek diskriminasi lainnya. Bank menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam pemberian remunerasi, di mana tidak terdapat perbedaan antara karyawan pria dan wanita yang berada pada jabatan serta memiliki kinerja dan kompetensi yang setara.

Selain mematuhi peraturan mengenai upah minimum provinsi maupun kabupaten/kota, Bank juga mempertimbangkan perkembangan industri perbankan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan kebijakan remunerasi. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa karyawan J Trust Bank memperoleh imbalan yang sesuai prestasi dan kinerja mereka serta tetap kompetitif di industri perbankan.

Employee Remuneration and Benefit

J Trust Bank always ensures that the welfare and remuneration system for all employees is applied objectively and competitively. This policy is designed by considering various factors, including employee achievement, position, competence, term of service, and corporate values index, without distinguishing gender, ethnicity, race, religion, class, or other aspects of discrimination. The Bank upholds equality principles in remuneration, where there is no difference between male and female employees with equal performance and competence.

In addition to complying with regulations regarding provincial and district/municipal minimum wages, the Bank also considers the development of the banking industry as one of the references in determining remuneration policies. This step is made to ensure that J Trust Bank employees are rewarded according to their achievements and performance and remain competitive in the banking industry.

Remunerasi, Tunjangan, dan Bonus Karyawan

(Rp Miliar | Rp Billion)

Tahun Year	Jumlah Total
2024	317
2023	295
2022	256

Employee Remuneration, Allowance, and Bonus

Perbandingan UMP dengan Remunerasi [OJK F.20]

Comparison between Provincial Minimum Wage (UMP) and Remuneration [OJK F.20]

No.	Provinsi	Upah Minimum Provinsi* Provincial Minimum Wage*	Imbal Jasa Karyawan Terendah Employee's Lowest Remuneration	Perbandingan Comparison	Province
			[data 2024]		
		(Rp)	(Rp)	(%)	
1	Sumatra Utara	3.769.083	5.200.000	138%	North Sumatera
2	Riau	3.451.584	5.328.750	154%	Riau
3	Sumatra Selatan	3.677.591	3.875.000	105%	South Sumatera
4	Jambi	3.387.064	4.117.014	122%	Jambi
5	Bangka Belitung	3.640.000	3.895.628	107%	Bangka Belitung
6	Lampung	3.103.631	4.499.452	145%	Lampung
7	DKI Jakarta	5.067.381	5.250.000	104%	DKI Jakarta Jakarta
8	Jawa Barat	2.533.038	4.051.380	160%	West Java
9	Jawa Tengah	2.269.070	4.080.000	180%	Central Java
10	D.I. Yogyakarta	2.492.997	5.722.671	230%	D.I. Yogyakarta
11	Jawa Timur	3.368.275	3.639.584	108%	East Java
12	Bali	3.096.823	4.712.795	152%	Bali
13	Kalimantan Timur	3.475.595	4.000.000	115%	East Kalimantan
14	Kalimantan Barat	2.840.206	4.991.429	176%	West Kalimantan
15	Sulawesi Selatan	3.643.321	5.503.356	151%	South Sumatra

* Data upah minimum menggunakan sumber dari Kementerian Tenaga Kerja 2024 dan mengalami pembulatan angka.

* Minimum wage data is sourced from the Ministry of Labour 2024 and rounded.



LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN KONDUSIF

[OJK F.21]

J Trust Bank berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan dengan mengacu pada sejumlah regulasi ketenagakerjaan, termasuk di antaranya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana di ubah oleh Undang-Undang Nomor 6 tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu Bank juga mengedepankan praktik terbaik (*best practices*) dari industri perbankan untuk memastikan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi.

Sedangkan terkait jaminan kesehatan bagi karyawan, Bank menyediakan berbagai fasilitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan pemberian asuransi tambahan. Bank juga menyediakan berbagai sarana di lingkungan kerja guna mendukung kesehatan dan keselamatan karyawan seperti alat pemadam api ringan (APAR), alat deteksi asap, tabung oksigen dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), toilet terpisah, ruang makan, tempat ibadah, ruang menyusui dan tempat parkir.

Komitmen J Trust Bank terhadap K3, Bank telah menerapkan sistem K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank. Kebijakan yang telah diterapkan, antara lain:

1. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat;
2. Adanya informasi nomor telepon penting, seperti pemadam kebakaran dan kepolisian;
3. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja.
4. Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank; dan
5. Pemeriksaan kesehatan badan dan kemampuan fisik karyawan, salah satunya melalui medical check-up secara rutin serta tunjanganacamata.

Dengan penerapan aspek K3 terbaik, Bank berhasil merealisasikan kinerja K3 yaitu *zero accident* sepanjang tahun 2024.

DECENT AND CONDUCIVE WORKING ENVIRONMENT

[OJK F.21]

J Trust Bank is committed to creating a decent and safe working environment for all employees by referring to a number of employment regulations, including Law Number 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law Number 6 of 2003 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System, and Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System. In addition, the Bank also prioritizes best practices from the banking industry to ensure the implementation of high occupational safety and health (K3) standards.

As for health insurance for employees, the Bank provides various facilities in accordance with laws and regulations, including participation in the Social Security for Health (BPJS Kesehatan) program and the provision of additional insurance. The Bank also provides various facilities to support employee health and safety, such as fire extinguishers, smoke detectors, oxygen cylinders and first aid kits, separate toilets, dining rooms, places of worship, nursing rooms, and parking lots.

Following its commitment to OHS, J Trust Bank has implemented an OHS system that is integrated with the Bank's management system. Policies that have been implemented include:

1. Employees are aware of emergency escape procedures;
2. Information on important phone numbers, such as fire brigade and police force;
3. Obligation to use an identity card while in the work environment;
4. Obligation to identify unknown guests on the Bank's premises; and
5. Examination of employees' physical health and abilities, such as through regular medical check-ups and eyewear allowances.

With the implementation of the best OHS aspects, the Bank managed to realize the OHS performance of zero accident throughout 2024.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK F.22]

Keberlangsungan operasional dan bisnis J Trust Bank saat ini tidak lepas dari peran karyawan yang adaptif serta mampu menghadapi perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks dan kompetitif. Menyadari tantangan tersebut, Bank berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi yang bertujuan meningkatkan keahlian, kinerja, dan daya saing seluruh karyawan.

Pada tahun 2024, Bank telah merealisasikan anggaran program pengembangan kompetensi mencapai Rp6.917.879.742.

COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22]

J Trust Bank's current operational and business continuity cannot be separated from the adaptive role of employees who can deal with the increasingly complex and competitive development of the banking industry. Recognizing these challenges, the Bank is committed to organizing various competency development programs aimed at improving the skills, performance, and competitiveness of all employees.

By 2024, the Bank had realized Rp6,917,879,742 of the competency development program budget.

Uraian	Jumlah Karyawan Memperoleh Pelatihan Total Employees Attended Trainings	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee	Description
Total Karyawan	933	166	51	Total Employees
Laki-laki	460	127	55	Male
Perempuan	473	144	46	Female
Berdasarkan Level Jabatan				Based on Level of Position
Kepala Divisi	22	25	39	Head of Division
Wakil Kepala Divisi	18	25	34	Deputy Head of Division
Pimpinan Cabang	36	57	78	Head of Branch
Kepala Departement	83	66	34	Head of Department
Kepala Seksi	270	109	39	Head of Section
Operational Officer	339	121	53	Operational Officer
Staf	165	101	71	Staff



MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT

Providing Benefits to The Community



Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dapat mendukung pertumbuhan sosial yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi komunitas dan masyarakat di wilayah operasional J Trust Bank.

The Bank is committed to ensuring that every operational activity supports sustainable social growth and creates added value for the communities in which J Trust Bank operates.



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT [OJK F.23]

Sebagai institusi keuangan, J Trust Bank memegang peranan penting dalam mendorong kesejahteraan ekonomi, memperluas inklusi keuangan, serta memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Untuk itu, Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dapat mendukung pertumbuhan sosial yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Kegiatan operasional perbankan pada dasarnya tidak memiliki potensi dampak negatif langsung yang signifikan kepada masyarakat. Namun, jika perbankan tidak mengelola kegiatan operasional dengan baik, kurang transparan, dan kurang akuntabel maka akan berpotensi menimbulkan kerugian bagi nasabah dan masyarakat. Selain menjalankan praktik perbankan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Bank juga fokus pada peningkatan dampak positif yang mencakup peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang lebih mudah dan aman, membuka lapangan pekerjaan melalui jaringan bank di kota-kota besar di Indonesia termasuk pelibatan para pemasok atau mitra kerja lokal yang memberikan *multiplier effect*.

IMPACT OF OPERATIONS ON COMMUNITY [OJK F.23]

As a financial institution, J Trust Bank plays an important role in promoting economic prosperity, expanding financial inclusion, and empowering communities around operational areas. For this reason, the Bank is committed to ensuring that every operational activity can support sustainable social growth and create added value for society.

In principle, banking operations do not inherently pose significant direct negative impacts on society. However, inadequate operational management, lack of transparency, and weak accountability may result in adverse consequences for customers and the broader community. To mitigate such risks, the Bank is committed to responsible and sustainable banking practices. Beyond risk mitigation, the Bank also aims to generate positive social impacts by expanding access to secure and convenient financial services, fostering employment opportunities through its branch network in major Indonesian cities, and engaging local suppliers and business partners to stimulate broader economic benefits through multiplier effects.



Bank juga melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan melakukan pemberdayaan masyarakat. Bank terus berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program TJSL yang difokuskan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Bank secara proaktif turut meningkatkan literasi dan inklusi keuangan untuk membantu masyarakat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

MEKANISME PENGADUAN [OJK F.24]

J Trust Bank telah menyediakan saluran informasi yang terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan terkait hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, serta dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang dapat mengganggu lingkungan hidup dan hal-hal lainnya.

Pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS), yang memberikan jaminan kerahasiaan bagi pelapor, atau dapat juga disampaikan melalui e-mail atau telepon hotline yang disediakan oleh Bank.

- Hotline number (021) 27889235
- E-mail: wbs@jtrustbank.co.id

Dengan adanya mekanisme masyarakat ini, J Trust Bank berharap dapat terus menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan memastikan operasional perusahaan selalu sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.

The Bank also implements various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which aim to empower the community. The Bank continues to strive to improve the quality of life of the community through the TJSL program, which focuses on social, economic, and environmental aspects. Banks proactively help increase financial literacy and inclusion to help people manage their finances more effectively and according to their needs.

COMPLAINT MECHANISM [OJK F.24]

J Trust Bank has provided an open information channel for stakeholders to report or submit complaints regarding matters that conflict with ethics, integrity, and norms, as well as alleged violations of regulations or actions that could disrupt the environment and other matters.

Public complaints can be made through a violation reporting mechanism (whistleblowing system/WBS), which guarantees confidentiality for the reporter, or can also be submitted via e-mail or telephone hotline provided by the Bank.

- Hotline number (021) 27889235
- E-mail: wbs@jtrustbank.co.id

With this community mechanism, J Trust Bank hopes to continue to maintain harmonious relationships with stakeholders and ensure that company operations are always in line with the principles of social responsibility and sustainability.

Tahun Year	Total Pengaduan WBS yang diterima Total WBS Complaints received	Total Pengaduan WBS yang selesai diinvestigasi Total WBS Complaints completed investigation	Persentase pengaduan yang selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang diterima Percentage of complaints investigated out of total complaints received
2024	3	3	100%
2023	2	2	100%
2022	6	6	100%

KEGIATAN TJSL [OJK F.25]

Dalam implementasi Program TJSL, J Trust Bank berkomitmen untuk selaras dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). TPB merupakan agenda global yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-bangsa pada 25 September 2015 dan telah menetapkan 17 tujuan dan 169 target yang bertujuan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dalam jangka waktu 15 tahun. Hal ini mencakup aspek kesehatan, pendidikan, kehidupan yang inklusif, serta pembangunan perkotaan yang berkelanjutan.

TJSL ACTIVITIES [OJK F.25]

In implementing the TJSL Program, J Trust Bank is committed to aligning with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). TPB is a global agenda initiated by the United Nations on September 25, 2015, and has set 17 goals and 169 targets aimed at encouraging sustainable development over a period of 15 years. This includes aspects of health, education, inclusive living, and sustainable urban development.

Sebagai bagian dari komitmen nasional terhadap TPB, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Regulasi ini menegaskan pentingnya pelaksanaan TPB secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk sektor perbankan dan dunia usaha.

Dalam rangka mendukung agenda pemerintah tersebut, Bank berperan aktif menyukseskan pencapaian target SDGs melalui berbagai program TJSL yang berfokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sepanjang tahun 2024, Bank telah melaksanakan berbagai kegiatan TJSL yang diselaraskan dengan tujuan-tujuan SDGs, yang dijelaskan rinci dalam tabel berikut.

As part of the national commitment to the SDGs, the Indonesian Government has established Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals. This regulation emphasizes the importance of implementing the TPB in a participatory manner by involving various parties, including the banking sector and the business world.

In order to support the government's agenda, the Bank plays an active role in the success of achieving SDG targets through various TJSL programs that focus on social, economic, and environmental aspects. Throughout 2024, the Bank has implemented various TJSL activities that are aligned with SDG goals, which are explained in detail in the following table.

Periode Kegiatan Activity Period	Nama dan Deskripsi Kegiatan Activity Name and Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Mitra Kerja Work Partners	SDGs
29 Januari 2024 January 29, 2024	Program Pendampingan Kewirausahaan Sosial melalui Budidaya Sayuran dan Melon Hidroponik J Trust Bank melaksanakan Program Pendampingan Kewirausahaan Sosial melalui budidaya sayuran dan melon hidroponik. J Trust Bank berkolaborasi dengan Yayasan Balarenik memberikan bantuan rumah hijau (hidroponik), pembentukan kelompok tani, untuk pelaku usaha nano mikro. Social Entrepreneurship Assistance Program through Hydroponic Vegetable and Melon Cultivation J Trust Bank implements the Social Entrepreneurship Assistance Program through hydroponic vegetable and melon cultivation. J Trust Bank collaborates with the Balarenik Foundation to provide assistance with greenhouses (hydroponics), the formation of farmer groups, and nano-micro business actors.	Kelompok tani dan pelaku usaha nano mikro Farmer groups and nano-micro business actors	Yayasan Balarenik Balarenik Foundation	 
29 Januari 2024 January 29, 2024	Literasi Keuangan J Trust Bank memberikan edukasi keuangan kepada pelaku usaha nano mikro. Financial Literacy J Trust Bank provides financial education to nano-micro business actors.	Pelaku usaha nano mikro Micro nano business actors		 
5-7 Maret 2024 March 5-7, 2024	Peningkatan Kapasitas Produk Ramah Lingkungan untuk Pelaku Usaha Jahit Perempuan J Trust Bank menggelar kegiatan Peningkatan Kapasitas Produk Ramah Lingkungan untuk Pelaku Usaha Jahit Perempuan. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan usaha, peningkatan ekonomi, dan mengubah perilaku untuk menjalankan bisnis ramah lingkungan. J Trust Bank mengadakan pelatihan untuk pelaku usaha rumahan perempuan mengolah limbah kain menjadi produk bernilai ekonomi. Increasing the Capacity of Environmentally Friendly Products for Women Tailor Business Actors J Trust Bank held an Environmentally Friendly Product Capacity Building activity for Women Tailor Business Actors. The aim of this activity is to improve business skills, improve the economy, and change behavior to run an environmentally friendly business. J Trust Bank is holding training for women home businesses to process fabric waste into economically valuable products.	Pelaku usaha rumahan perempuan Female home business actors	Suku Dinas Ketenagakerjaan, Energi, dan Transmigrasi Kota Jakarta Selatan. Pegiat up-cycling fashion Setali Indonesia South Jakarta City Employment, Energy and Transmigration Department. Up-cycling fashion activist Setali Indonesia	  



Periode Kegiatan Activity Period	Nama dan Deskripsi Kegiatan Activity Name and Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Mitra Kerja Work Partners	SDGs
25 Maret 2024 March 25, 2024	Santunan Keluarga Pra-sejahtera J Trust Bank mengadakan santunan keluarga pra-sejahtera dengan menyalurkan bantuan sembako dan paket gizi anak di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu, dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Total 100 kepala keluarga terdiri dari pekerja non-formal, lansia, kaum dhuafa, yatim piatu menerima paket sembako serta 20 balita terindikasi stunting menerima paket gizi anak. Compensation for Pre-Prosperous Families J Trust Bank provides compensation for underprivileged families by distributing basic food aid and child nutrition packages on Panggang Island, Seribu Islands, to welcome Idul Fitri 1445 H. A total of 100 heads of families consisting of non-formal workers, the elderly, the poor, and orphans received basic food packages, and 20 toddlers who were indicated to be stunted received child nutrition packages.	Masyarakat Community	Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kepulauan Seribu Seribu Islands Manpower, Transmigration and Energy Sub-dept	  
28 April 2024	Kampanye Dukungan Kesetaraan kepada Kelompok Disabilitas J Trust Bank memberikan dukungan penyelenggaraan Run for Equality yaitu kegiatan olah lari bersama dengan kelompok difabilitas Acara yang mengusung tema: "Unleash Your Inner Superhero" ini diikuti oleh lebih dari 1.100 peserta termasuk kelompok disabilitas. J Trust Bank juga mengikutsertakan 23 pelari dan 30 relawan. Equality Support Campaign for Disability Groups J Trust Bank provides support for organizing Run for Equality, namely running activities together with disabled groups The event with the theme: "Unleash Your Inner Superhero" was attended by more than 1,100 participants, including groups with disabilities. J Trust Bank also included 23 runners and 30 volunteers.	Masyarakat Kelompok disabilitas Community Disability group	Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) Plan International Indonesia Foundation (Plan Indonesia)	  
26 Mei 2024 May 26, 2024	Penanaman Mangrove J Trust Bank mengadakan penanaman 1.000 bibit mangrove di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Penanaman 1.000 bibit mangrove ini merupakan Upaya J Trust Bank dalam mitigasi perubahan iklim dan pelestarian ekosistem pesisir. Mangrove Planting J Trust Bank planted 1,000 mangrove seedlings on Pramuka Island, Seribu Islands. The planting of 1,000 mangrove seedlings is J Trust Bank's effort to mitigate climate change and preserve coastal ecosystems.	Carbonethics Bumi Journey	Carbonethics Bumi journey	  
6 Juni 2024 June 6, 2024	Cepat Tanggap Bencana Sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi penyintas bencana Sumatra Barat, J Trust Bank memberikan bantuan bagi masyarakat terdampak banjir lahar dingin, banjir bandang, dan longsor. Bantuan yang diserahkan oleh J Trust Bank berupa 300 vitamin, 200 tas sekolah, 100 selimut, 800 popok bayi dan pembalut Quick Disaster Response As a form of concern for the condition of West Sumatra disaster survivors, J Trust Bank provides assistance to communities affected by cold lava floods, flash floods, and landslides. The assistance provided by J Trust Bank was in the form of 300 vitamins, 200 school bags, 100 blankets, 800 baby diapers, and sanitary napkins.	Masyarakat Community	United Tractor	
12 Juni 2024 June 12, 2024	Santunan Keluarga Pra-sejahtera (Idul Adha) J Trust Bank mendonasikan satu ekor sapi untuk kelompok dhuafa pra-sejahtera Compensation for Pre-Prosperous Families (Eid al-Adha) J Trust Bank donated one cow to an underprivileged poor group	Masyarakat	Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi	  



Periode Kegiatan Activity Period	Nama dan Deskripsi Kegiatan Activity Name and Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Mitra Kerja Work Partners	SDGs
26-28 Juni 2024 June 26-28, 2024	Donor Darah J Trust Bank bersama dengan para mitra kerja menyelenggarakan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) yang diikuti lebih dari 600 peserta donor. Blood Donors J Trust Bank together with its partners organized a blood donation activity in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) which was attended by more than 600 donor participants.	Masyarakat Palang Merah Indonesia Community Red Cross Indonesia	Palang Merah Indonesia (PMI), Sahid Sudirman Center Building Management, Cushman & Wakefield, China Construction Bank, PT Sarana Multi Infrastruktur, Akulaku Finance, Henan Asset Management, PT Trijaya Pratama Futures, dan PT Buwana Mitra Semesta (Teh 63) Indonesian Red Cross (PMI), Sahid Sudirman Center Building Management, Cushman & Wakefield, China Construction Bank, PT Sarana Multi Infrastruktur, Akulaku Finance, Henan Asset Management, PT Trijaya Pratama Futures, and PT Buwana Mitra Semesta (Teh 63)	 
18 Juli 2024 July 18, 2024	Literasi Keuangan J Trust Bank memberikan edukasi keuangan untuk ekosistem pendidikan khususnya SMK berkolaborasi dengan United Tractor. Financial Literacy J Trust Bank provides financial education for the education ecosystem, especially vocational schools, in collaboration with United Tractor.	Siswa SMK SMK Students	United Tractor	 
Agustus 2024 August 2024	Solar Panel Proyek percontohan penggunaan sumber energi terbarukan di J Trust Bank penggunaan renewable energy di J Trust Bank Cabang Depok sebagai upaya mitigasi perubahan iklim. Solar Panels Pilot project on the use of renewable energy sources at J Trust Bank using renewable energy at J Trust Bank Depok Branch as an effort to mitigate climate change.	-		 
8 Agustus 2024 August 8, 2024	Dukungan untuk Pendidikan Kelompok Usaha Dini Dhuafa (Donasi Seragam dan Lomba Mewarnai) J Trust Bank memberikan donasi berupa seragam sekolah kepada PAUD dan kegiatan mewarnai untuk Pendidikan Anak Usia Dini bukan Pendidikan Kelompok Usaha Dini dhuafa. Support for Early Destitutes Business Group Education (Donation of Uniforms and Coloring Competition) J Trust Bank donated school uniforms to PAUD and coloring activities for Early Childhood Education instead of Early Business Group Education for the poor.	PAUD dan kelompok dhuafa PAUD and destitutes groups	Yayasan Sapa Indonesia Sapa Indonesia Foundation	 
17 Agustus 2024 August 17, 2024	Penanaman Mangrove J Trust Bank melakukan penanaman 8.000 mangrove sebagai upaya mitigasi perubahan iklim. Mangrove Planting J Trust Bank planted 8,000 mangroves as an effort to mitigate climate change.	-	Yayasan Swara Indonesia Cemerlang Springhills Swara Indonesia Foundation Springhills	 



Periode Kegiatan Activity Period	Nama dan Deskripsi Kegiatan Activity Name and Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Mitra Kerja Work Partners	SDGs
18 Agustus 2024 August 18, 2024	Dukungan untuk Pendidikan Informal untuk Kelompok Pra-sejahtera Anak Nelayan (Aneka Kegiatan 17 Agustus, Lomba Mewarnai, dan Beach Clean Up) J Trust Bank memfasilitasi sekelompok anak nelayan untuk mengikuti serangkaian acara pendidikan non formal seperti mewarnai, mendongeng, kompetisi, dan acara bersih-bersih lingkungan. Support for Informal Education for Pre-Prosperous Groups of Fishermen's Children (Various Activities of August 17, Coloring Competition, and Beach Clean Up) J Trust Bank facilitates a group of fishermen's children to take part in a series of non-formal educational events such as coloring, storytelling, competitions, and environmental clean-up events.	Anak nelayan Fishermen's Children	Komunitas Jurnalis Cilik Little Journalist Community	
28 Agustus 2024 August 28, 2024	Field Trip Bersama Anak-anak Panti Asuhan J Trust Bank mengajak anak-anak panti asuhan untuk berkegiatan yang menyenangkan yaitu menggambar, bercerita, dan bermain ke field trip - Yayasan Yatim Daarul Rahman Field Trip with Orphanage Children J Trust Bank invites orphanage children to take part in fun activities, namely drawing, telling stories and playing, to the field trip - Yatim Daarul Rahman Foundation.	Anak-anak yatim piatu Orphanage children	HiBunda	
18 September September 18	Field Trip Bersama Anak-anak Panti Asuhan J Trust Bank mengajak anak-anak panti asuhan untuk berkegiatan yang menyenangkan yaitu menggambar, bercerita, dan bermain ke field trip - Yayasan Yatim Mizan Amanah Bintaro. Field Trip with Orphanage Children J Trust Bank invites orphanage children to take part in fun activities, namely drawing, telling stories and playing, to the field trip - Mizan Amanah Bintaro Foundation.	Anak-anak yatim piatu Orphanage children	HiBunda	
21 Oktober 2024 October 21, 2024	Bantuan Pendidikan kepada SMK Mitra Industri MM2100 J Trust Bank melakukan memberikan bantuan berupa renovasi kelas, dana pendidikan, dan beasiswa pendidikan kepada SMK Mitra Industri MM2100 dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Educational Assistance to MM2100 Industrial Partner SMK J Trust Bank provides assistance in the form of classroom renovations, educational funds and educational scholarships to MM2100 Mitra Industri Vocational School to improve the quality of education in Indonesia.	SMK Mitra Industri MM2100 MM2100 Industrial Partner SMK	SMK Mitra Industri MM2100 MM2100 Industrial Partner SMK	
21 Oktober 2024 October 21, 2024	Literasi Keuangan J Trust Bank memberikan edukasi keuangan untuk siswa SMK MM2100 Mitra Industri jurusan akuntansi. Financial Literacy J Trust Bank provides financial education for MM2100 Industrial Partner SMK students majoring in accounting.	Siswa SMK SMK Students	SMK Mitra Industri MM2100 MM2100 Industrial Partner SMK	
28 Oktober 2024 October 28, 2024	Penanaman Mangrove J Trust Bank berpartisipasi melakukan penanaman menanam 3.000 mangrove, menyemai 5.000 bibit mangrove, serta mengumpulkan sampah di area pantai Tanjung Pasir. Mangrove Planting J Trust Bank participated in planting 3,000 mangroves, sowing 5,000 mangrove seedlings, and collecting rubbish in the Tanjung Pasir beach area.	Econusa Penjaga Laut, EcoDefender Econusa Cost Guard, EcoDefender	Econusa Penjaga Laut, EcoDefender Econusa Cost Guard, EcoDefender	
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Field Trip Bersama Anak-anak Panti Asuhan J Trust Bank mengajak anak-anak panti asuhan untuk berkegiatan yang menyenangkan seperti menggambar, bercerita, dan bermain. Field Trip with Orphanage Children J Trust Bank invites orphanage children to have fun activities such as drawing, telling stories, and playing.	Anak-anak yatim piatu Orphanage Children	HiBunda Yayasan Kasih Mandiri Bersinar	



Periode Kegiatan Activity Period	Nama dan Deskripsi Kegiatan Activity Name and Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Mitra Kerja Work Partners	SDGs
11 November 2024 November 11, 2024	Santunan ke Panti Asuhan J Trust Bank memberikan bantuan kebutuhan sembako ke panti asuhan Klungkung, Bali. Donation to the Orphanage J Trust Bank provides basic food assistance to the Klungkung orphanage, Bali.	Anak-anak yatim piatu Orphanage children	Panti Asuhan Klungkung Bali Klungkung Bali Orphanage	 
25 November 2024 November 25, 2024	Donor Darah J Trust Bank mengadakan donor darah. Blood Donors J Trust Bank held a blood donation.		Palang Merah Indonesia Indonesian Red Cross	 
28 November 2024 November 28, 2024	Field Trip Bersama Anak-anak Panti Asuhan J Trust Bank mengajak anak-anak panti asuhan untuk berkegiatan yang menyenangkan seperti menggambar, bercerita, dan bermain. Field Trip with Orphanage Children J Trust Bank invites orphanage children to have fun activities such as drawing, telling stories, and playing.	Anak-anak yatim piatu Orphanage children	HiBunda Yayasan Pondok Taruna	 
29 November 2024 November 29, 2024	Literasi Keuangan J Trust Bank memberikan edukasi keuangan untuk siswa SMK MM2100 Mitra Industri jurusan akuntansi. Financial Literacy J Trust Bank provides financial education for MM2100 Industrial Partner SMK students majoring in accounting.	Siswa SMK SMK Students	SMK Mitra Industri MM2100 MM2100 Industrial Partner SMK	 
2 Desember 2024 December 2, 2024	Santunan ke Panti Asuhan J Trust Bank memberikan bingkisan natal Panti Asuhan Ebenhazer dan Panti Asuhan Tatmawasi. Donation to the Orphanage J Trust Bank provided Christmas gifts to Ebenhazer Orphanage and Tatmawasi Orphanage.	Anak-anak yatim piatu Orphanage children	Panti Asuhan Ebenhazer Panti Asuhan Tatmawasi Ebenhazer Orphanage Tatmawasi Orphanage	 
17 Desember 2024 December 17, 2024	Literasi Keuangan J Trust Bank memberikan edukasi keuangan untuk siswa SMK MM2100 Mitra Industri jurusan akuntansi. Financial Literacy J Trust Bank provides financial education for MM2100 Industrial Partner SMK students majoring in accounting.	Siswa SMK SMK Students	SMK Mitra Industri MM2100 MM2100 Industrial Partner SMK	 
19 Desember 2024 December 19, 2024	Santunan ke Panti Asuhan J Trust Bank melakukan pemeriksaan kesehatan bagi anak-anak meliputi kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan golongan darah, dan pemeriksaan umum. Bank juga mengadakan kegiatan fun coloring book yang memberikan ruang bagi mereka mengekspresikan kreativitas melalui gambar dan warna. Pada akhir rangkaian kegiatan, J Trust Bank mengajak anak-anak panti asuhan field trip. Selain menghadirkan rangkaian kegiatan, J Trust Bank memberikan donasi berupa dana operasional, sembako, dua unit rice cooker, mainan edukatif, serta bingkisan Natal. Donation to the Orphanage J Trust Bank carries out health checks for children, including dental and oral health, blood type checks, and general examinations. The bank also held fun coloring book activities, which provided space for them to express their creativity through pictures and colors. At the end of the series of activities, J Trust Bank took the orphanage children on a field trip. Apart from presenting a series of activities, J Trust Bank provided donations in the form of operational funds, basic necessities, two rice cooker units, educational toys, and Christmas gifts.	Anak-anak yatim piatu Orphanage children	HiBunda Yayasan Pondok Kasih AGP	 



LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Sebagai wujud komitmen perusahaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, J Trust Bank berperan aktif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Bank menyadari bahwa pemahaman masyarakat tentang layanan keuangan dan akses terhadap produk keuangan yang memadai merupakan elemen penting untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih merata dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

J Trust Bank secara rutin mengadakan program literasi atau edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai berbagai produk dan layanan perbankan, seperti tabungan, asuransi, elektronik banking dan pinjaman. Kegiatan literasi ini mencakup pelatihan langsung yang menargetkan seluruh segmen masyarakat antara lain pelajar, komunitas, dan pelaku usaha mikro dan nano.

Selain itu dalam menjalankan inklusi keuangan, Bank juga berupaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, selain menambah jaringan kantor cabang Bank memastikan tersedianya berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk menjangkau segmen masyarakat yang belum terlayani secara optimal. Selain itu, Bank juga terus memperkuat layanan e-Banking agar memudahkan masyarakat mengakses layanan perbankan.

Selama 2024, J Trust Bank telah mengadakan edukasi keuangan kepada 410 orang peserta dari berbagai kelompok masyarakat yang terdiri dari UMKM, pelajar dan ekosistem pendidikan.

FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION

As a form of the company's commitment to supporting inclusive and sustainable economic growth, J Trust Bank plays an active role in increasing financial literacy and inclusion in Indonesia. The Bank realizes that public understanding of financial services and access to adequate financial products are important elements for creating more equitable prosperity and encouraging national economic growth.

J Trust Bank regularly holds financial literacy or education programs to increase public understanding of various banking products and services, such as savings, insurance, electronic banking, and loans. This literacy activity includes direct training targeting all segments of society including students, communities, and micro- and nano-entrepreneurs.

Apart from that, in carrying out financial inclusion, the Bank also seeks to expand public access to financial services, in addition to increasing the Bank's branch office network, ensuring the availability of various products and services designed to reach segments of society that have not been served optimally. Apart from that, the Bank also continues to strengthen e-banking services to make it easier for people to access banking services.

In 2024, J Trust Bank has provided financial education to 410 participants from various community groups consisting of MSMEs, students, and the education ecosystem.



MENGHADIRKAN PRODUK DAN LAYANAN BERKELANJUTAN

Providing Sustainable Products and Services



J Trust Bank senantiasa mengembangkan produk dan layanan melalui kebijakan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, terutama terkait keputusan pembiayaan.

J Trust Bank always develops products and services through policies that pay attention to environmental, social, and governance aspects, especially regarding financing decisions.



PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3][OJK F.17]

J Trust Bank selalu berupaya menghadirkan produk dan layanan yang bertanggung jawab. J Trust Bank senantiasa mengembangkan produk dan layanan melalui kebijakan yang selalu memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, terutama terkait keputusan pembiayaan. Bank meyakini bahwa upaya-upaya tersebut akan meningkatkan kesadaran nasabah sebagai upaya bersama dalam menerapkan maupun mempertahankan pola usaha yang berkelanjutan.

Bank menyadari bahwa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah memiliki dampak langsung kepada lingkungan maupun sosial ekonomi seluruh masyarakat sehingga bank menghindari pembiayaan kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, yang dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3][OJK F.17]

J Trust Bank always strives to provide responsible products and services. J Trust Bank always develops products and services through policies that always pay attention to environmental, social, and governance aspects, especially regarding financing decisions. The Bank believes that these efforts will increase customer awareness as a joint effort in implementing and maintaining sustainable business patterns.

The Bank realizes that the financing provided to customers has a direct impact on the environment and social economy of the entire community, so the bank avoid financing for business activities that use excessive resources, which can increase social inequality and result in environmental damage.



INOVASI PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

J Trust Bank terus berinovasi untuk menyediakan produk dan layanan sesuai dengan perkembangan kebutuhan nasabah. Bank melakukan fokus penguatan dalam pengembangan inovasi dan transformasi layanan transformasi layanan *e-Banking*, pembukaan rekening hingga penyaluran bisnis melalui *fintech peer to peer Lending* (P2P) serta penguatan pengembangan aplikasi *Risk Control & Mitigation* untuk penerapan prinsip kehati-hatian Bank.

Bank juga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam peningkatan *Current Account Saving Account* (CASA), *Fee Based* melalui penerapan produk baru berbasis teknologi, platform digital untuk transaksi pembayaran atau penjualan serta memperluas akses keuangan dan peningkatan literasi keuangan agar Bank dapat diakses secara mudah oleh masyarakat.

Pada aspek pada aspek keberlanjutan khususnya pada pengembangan produk dan layanan, J Trust Bank telah meluncurkan dua program simpanan yang berbasis lingkungan yaitu TORA Green Savings dan TORA Blue Ocean Savings pada 2024. Program ini memberikan nilai lebih bagi nasabah yaitu menabung sekaligus berbuat baik kepada lingkungan.

SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCT AND SERVICE INNOVATION [OJK F.26]

J Trust Bank continues to innovate to provide products and services in line with evolving customer needs. The Bank focuses on strengthening the development of innovation and transformation of *e-Banking* service transformation, opening accounts, and channeling business through *fintech peer-to-peer lending* (P2P) as well as strengthening the development of *Risk Control & Mitigation* applications to implement the Bank's prudential principles.

The Bank also collaborates with third parties in increasing *Current Account Saving Accounts* (CASA) and *Fee Based* through the implementation of new technology-based products, and digital platforms for payment or sales transactions, as well as expanding financial access and increasing financial literacy so that the Bank can be accessed easily by the public.

On sustainability aspects, especially on product and service development, J Trust Bank has launched two environmentally based savings programs, namely TORA Green Savings and TORA Blue Ocean Savings, in 2024. This program provides added value for customers, namely saving while doing good for the environment.





J Trust Bank Ajak Nasabah Lestarkan Ekosistem Laut Melalui TORA Green Savings dan TORA Blue Ocean Savings

J Trust Bank Invites Customers to Preserve Marine Ecosystems Through TORA Green Savings and TORA Blue Ocean Savings

J Trust Bank meluncurkan program simpanan TORA Green Savings pada April 2024 bertepatan dengan Hari Bumi Internasional. TORA Green Savings merupakan program simpanan pertama J Trust Bank yang diciptakan sebagai bagian dari implementasi aspek keberlanjutan perusahaan. Inisiatif ini merupakan upaya kolaboratif untuk merespon isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan dengan mengajak nasabah untuk menjadi bagian dari solusi untuk masa depan berkelanjutan.

Melalui TORA Green Savings J Trust Bank memfasilitasi nasabah yang memiliki perhatian dan ingin berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan menyisihkan 0,5% per tahun dari bunga tabungan untuk penanaman bakau. Setiap Rp25,000 dari dana yang terkumpul secara kolektif akan ditanam 1 (satu) pohon bakau di wilayah kerja CarbonEthics di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Melalui TORA Green Savings, J Trust Bank bersama nasabah beraksi nyata untuk perbaikan area pesisir.

Dari donasi nasabah TORA Green Savings yang terhimpun periode April-November 2024, CarbonEthics selaku mitra kerja J Trust Bank telah menanam 500 mangrove pertama di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu dengan potensi penyerapan karbon sebanyak 16.500 kg CO₂e untuk 20 tahun ke depan.

Selanjutnya pada bulan Desember 2024, J Trust Bank kembali meluncurkan program simpanan beraspek ESG Ekonomi, Sosial, Tata Kelola (EST) bernama TORA Blue Ocean Savings sebagai bukti dukungan J Trust Bank terhadap pelestarian ekosistem laut Indonesia.

Selain kerusakan mangrove, pencemaran laut akibat sampah masih menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang paling mengancam. Berdasarkan laporan Bank Dunia berjudul *The Atlas of Sustainable Development Goals 2023*, Indonesia merupakan negara penghasil sampah plastik di laut terbesar ke-5 di dunia selama kurun waktu 2020-2023.

Oleh karena itu, melalui program TORA Blue Ocean Savings, J Trust Bank mengambil langkah strategis dengan mengajak nasabah untuk menabung sekaligus berkontribusi pada upaya pengelolaan sampah khususnya sampah plastik melalui kerja sama dengan Waste4Change.

Dengan mendonasikan sebesar 0,5% dari 3,5% bunga tabungan per tahun, nasabah turut serta membiayai proyek lingkungan berupa pengelolaan dan proses daur ulang sampah plastik. Tidak hanya itu, J Trust Bank juga turut berkontribusi dengan menambahkan suku bunga sebesar 0,38% untuk proyek tersebut.

J Trust Bank launched the TORA Green Savings program in April 2024 to coincide with International Earth Day. TORA Green Savings is J Trust Bank's first savings program, which was created as part of the implementation of the company's sustainability aspects. This initiative is a collaborative effort to respond to the issue of climate change and environmental conservation by inviting customers to be part of the solution for a sustainable future.

Through TORA Green Savings, J Trust Bank facilitates customers who care and want to contribute to environmental preservation by setting aside 0.5% per year from savings interest for planting mangroves. For every Rp 25,000 of funds collected collectively, 1 (one) mangrove tree will be planted in the CarbonEthics work area in the Seribu Islands, DKI Jakarta. Through TORA Green Savings, J Trust Bank and its customers take real action to improve coastal areas.

From TORA Green Savings customer donations collected for the April-November 2024 period, CarbonEthics has planted the first 500 mangroves on Pramuka Island, Seribu Islands, with the potential to absorb 16,500 kg of CO₂e for the next 20 years.

Furthermore, in December 2024, J Trust Bank has again launched an ESG (economy, social, governance) savings program called TORA Blue Ocean Savings as proof of J Trust Bank's support for preserving Indonesia's marine ecosystem.

Apart from mangrove damage, marine pollution due to rubbish is still one of the most threatening environmental problems. Based on a World Bank report entitled *The Atlas of Sustainable Development Goals 2023*, Indonesia is the 5th largest producer of marine plastic waste in the world during the 2020-2023 period.

Therefore, through the TORA Blue Ocean Savings program, J Trust Bank is taking strategic steps by inviting customers to save while contributing to waste management efforts, especially plastic waste, through collaboration with Waste4Change.

By donating 0.5% of the 3.5% interest on savings per year, customers participate in financing environmental projects in the form of managing and recycling plastic waste. Not only that, J Trust Bank also contributed by adding an interest rate of 0.38% for the project.

**KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.27][GRI 3-3]**

J Trust Bank berkomitmen untuk memastikan keamanan produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah, termasuk keamanan data privasi nasabah. Evaluasi pada keamanan produk dan jasa dilakukan secara rutin sesuai dengan regulasi yang relevan, standar etika, dan praktik terbaik di industri.

Beberapa hal penting dalam evaluasi keamanan produk dan jasa Bank seperti berjalannya core banking system, standar operasi dan prosedur, manual produk dan ketentuan pelaksanaan di cabang-cabang. Banyak hal yang dilakukan untuk menjaga keamanan seiring dengan perubahan kebijakan. Semua itu ditujukan agar memastikan transaksi nasabah dapat berjalan dengan lancar, cepat dan aman.

Bank juga terus memperkuat perlindungan konsumen dan masyarakat di tengah tantangan perkembangan inovasi keuangan digital. Hal tersebut antara lain diwujudkan dengan pembuatan Kode Etik Pelindungan Konsumen & Masyarakat, yang efektif berlaku untuk seluruh nasabah per Juli 2024. J Trust Bank terus berkomitmen dalam pelaksanaan Pelindungan Konsumen & Masyarakat dan mendorong terwujudnya keyakinan nasabah dan keyakinan pasar.

Didalam Kode Etik Pelindungan Konsumen & Masyarakat tersebut, Bank memiliki kebijakan Pelindungan Data/Informasi Nasabah sesuai dengan undang-undang yang berlaku tentang informasi/data personal nasabah. Bank tidak akan menggunakan data Nasabah untuk tujuan lain tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari nasabah, klaim/teguran nasabah segera akan Bank tindak lanjuti pada kesempatan pertama. Bank menyimpan data nasabah pada tempat yang aman. Perbaikan struktur administrasi dan penanganannya selalu diupayakan oleh Bank untuk melindungi data Nasabah Bank.

Adapun informasi mengenai Kode Etik Pelindungan Konsumen & Masyarakat dapat diakses lebih lanjut di website Bank pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Pada tahun 2024, Bank dapat melaporkan bahwa tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi, kebocoran, pencurian, atau kehilangan data. [GRI 418-1]

PRODUCT AND SERVICE SAFETY [OJK F.27] [GRI 3-3]

J Trust Bank is committed to ensuring the security of products and services provided to customers, including the security of customer privacy data. Evaluations on the safety of products and services are carried out routinely in accordance with relevant regulations, ethical standards, and industry best practices.

Several important things in evaluating the security of Bank products and services include the functioning of the core banking system, operating standards and procedures, product manuals, and implementation provisions in branches. Many things are being done to maintain security along with policy changes. All of this is aimed at ensuring customer transactions can run smoothly, quickly, and safely.

The Bank also continues to strengthen consumer and community protection amidst the challenges of developing digital financial innovation. This is realized, among other things, by creating a Code of Ethics for Consumer & Community Protection, which is effective for all customers as of July 2024. J Trust Bank continues to be committed to implementing Consumer & Community Protection and encouraging the realization of customer confidence and market confidence.

In the Code of Ethics for Consumer & Community Protection, the Bank has a Customer Data/Information Protection policy in accordance with applicable laws regarding customer personal information/data. The Bank will not use customer data for other purposes without obtaining written consent from the customer. The Bank will immediately follow up on customer claims/reprimands at the first opportunity. Banks store customer data in a safe place. The Bank always strives to improve its administrative structure and handling to protect Bank Customer data.

Further information regarding the Consumer & Community Protection Code of Ethics can be accessed on the Bank's website in the Corporate Governance section. By 2024, the Bank can report that there have been no complaints regarding privacy violations, leaks, theft, or loss of data. [GRI 418-1]



DAMPAK PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN

[OJK F.28][GRI 417-1]

Bank berupaya agar produk dan jasa yang disediakan dapat memberikan dampak positif kepada nasabah. Bank juga berupaya memitigasi dampak negatif produk dan jasa melalui informasi yang jelas dan transparan. Dalam pengembangan produk penghimpunan dana J Trust Bank senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian termasuk menginformasikan kepada nasabah mengenai prasyarat simpanan yang dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan.

Transparansi produk dan layanan bank diberikan kepada nasabah dalam bentuk informasi tertulis dan tidak tertulis. Secara tertulis, nasabah dapat memperoleh informasi dokumen pembukaan rekening di situs perusahaan, brosur produk, iklan di media cetak, media sosial, dan SMS blast. Sedangkan informasi tidak tertulis diperoleh melalui penjelasan dari customer service/staf marketing pada saat nasabah datang ke cabang untuk membuka rekening atau melakukan transaksi, atau pada saat nasabah membutuhkan informasi dengan menghubungi J Trust Call di nomor telepon 1500615.

Langkah-langkah yang dijalankan di antaranya:

1. Informasi yang diberikan disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada produk berupa: informasi produk dan layanan, fitur produk, biaya yang dikeluarkan, manfaat dan risiko yang melekat pada produk.
2. Petugas Bank (*customer service & staf marketing*) selalu menjelaskan informasi produk dan layanan secara jelas sebelum nasabah memilih produk, sehingga nasabah memahami fitur, fasilitas, biaya, dan manfaat produk
3. Informasi produk dilakukan secara transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada produk. Bank menginformasikan kepada nasabah apabila terjadi perubahan produk melalui pemberitahuan tertulis atau elektronik melalui SMS dan *e-mail blast* serta telepon, hingga melalui situs web.
4. Bank menyediakan informasi tentang produk dan layanan di website bank. Jika nasabah membutuhkan penjelasan lebih lanjut dapat menelepon J Trust Call di nomor telpon 1500615

IMPACT OF FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES

[OJK F.28][GRI 417-1]

The Bank strives to ensure that the products and services provided can have a positive impact on customers. The Bank also seeks to mitigate the negative impacts of products and services through clear and transparent information. In developing fund collection products, J Trust Bank always pays attention to the principle of prudence, including informing customers about deposit requirements that are guaranteed by the government through the Deposit Insurance Corporation.

Transparency of bank products and services is provided to customers in the form of written and unwritten information. In writing, customers can obtain information on account opening documents on the company website, product brochures, advertisements in print media, social media, and SMS blasts. Meanwhile, unwritten information is obtained through explanations from customer service/marketing staff when customers come to the branch to open an account or make transactions, or when customers need information by contacting J Trust Call at telephone number 1500615.

The steps taken include:

1. The information provided is delivered in accordance with the provisions applicable to the product in the form of product and service information, product features, costs incurred, and benefits and risks attached to the product.
2. Bank officers (*customer service & marketing staff*) always explain product and service information clearly before customers choose a product, so that customers understand the features, facilities, costs and benefits of the product
3. Product information is carried out transparently in accordance with the provisions applicable to the product. The bank informs customers if there are product changes through written or electronic notifications via SMS, email blasts, and telephone, as well as via the website.
4. The bank provides information about products and services on the bank website. If customers need further explanation, they can call J Trust Call at telephone number 1500615.

**PENARIKAN PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.29]**

Pada tahun 2024 tidak terdapat penarikan produk dan layanan oleh Bank. J Trust Bank memastikan seluruh produk dan jasa yang dikeluarkan telah melalui proses evaluasi demi memberikan keamanan dan kenyamanan bagi nasabah. Evaluasi tersebut, terutama berkenaan dengan kesesuaian dengan regulasi dan standar etika yang ada.

LAYANAN PENGADUAN NASABAH

Untuk menjaga kualitas produk dan layanan, Bank menyediakan saluran pengaduan bagi nasabah baik secara *online* maupun *offline*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk keterbukaan informasi dan tanggung jawab Bank terhadap produk dan layanan. Layanan pengaduan ini telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (BI) yaitu PBI No.10/10/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No.7/7/PBI/2005 perihal Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan POJK No.22 Tahun 2003 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu SEOJK No.2/SEOJK 07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Seluruh nasabah termasuk pemangku kepentingan lainnya berhak untuk melaporkan pengaduan. Pengaduan dapat disampaikan langsung oleh nasabah atau perwakilannya. Apabila pengaduan nasabah disampaikan oleh perwakilan nasabah harus disertai dengan dokumen sebagai berikut:

1. Fotokopi bukti identitas Identitas Nasabah (E-KTP/ Paspor beserta KITAS/ KMILN) yang berlaku nasabah dan perwakilan nasabah.
2. Surat kuasa khusus dari nasabah kepada perwakilan nasabah yang menyatakan nasabah memberikan kewenangan kepada perseorangan, lembaga, atau badan hukum yang mewakilinya bertindak untuk dan atas nama nasabah. Dilengkapi dengan masa berlaku surat kuasa serta bermaterai cukup.
3. Jika perwakilan nasabah adalah lembaga atau badan hukum maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan dari pihak berwenang untuk mewakili lembaga dan/atau badan hukum tersebut.
4. Dokumen lain yang menunjukkan perwakilan nasabah berwenang mewakili nasabah, misalnya Penetapan wali/pengampu dari pengadilan .
5. Bukti identitas nasabah yang diwakili dan dokumen pendukung pengaduan yang diperlukan (misalnya bukti setoran, bukti transfer, rekening koran, dll).

WITHDRAWAL OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.29]

In 2024, there was no withdrawal of products and services by the Bank. J Trust Bank ensures that all products and services issued have gone through an evaluation process to provide security and comfort for customers. This evaluation primarily concerns conformity with existing regulations and ethical standards.

CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE

To maintain product and service quality, the Bank provides complaint channels for customers both online and offline. This is done as a form of information disclosure and the Bank's responsibility for products and services. This complaint service complies with Bank Indonesia (BI) Regulation, namely PBI No.10/10/PBI/2008 concerning amendments to PBI No.7/7/PBI/2005 concerning Settlement of Customer Complaints and POJK No.22 of 2003 concerning Protection of Consumers and the Community in the Financial Services Sector, Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK), namely SEOJK No.2/SEOJK 07/2014 concerning Services and Settlement of Consumer Complaints on Financial Services Businesses.

All customers, including other stakeholders, have the right to report complaints. Complaints can be submitted directly by customers or their representatives. If a customer complaint is submitted by a customer representative, it must be accompanied by the following documents:

1. Photocopy of proof of identity of the customer (E-KTP/ Passport along with KITAS/ KMILN) valid for the customer and the customer's representative.
2. Special power of attorney from the customer to the customer's representative stating that the customer gives authority to the individual, institution, or legal entity representing him/her to act for and on behalf of the customer. Equipped with a valid power of attorney and sufficient stamp duty.
3. If the customer representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that it is from the authorized party to represent the institution and/or legal entity.
4. Other documents that show the customer representative has the authority to represent the customer, for example, a determination of a guardian from the court.
5. Proof of identity of the customer being represented and supporting documents for the complaint required (for example, proof of deposit, proof of transfer, bank statement, etc.).



Adapun penerapan tata cara pengaduan dan penyelesaian sengketa kepada nasabah oleh Bank juga telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Nasabah menyampaikan pengaduan, antara lain melalui:

- Contact Center Dept.;
- Kantor Cabang / Cabang Pembantu;
- Internal Divisi;
- Media massa (cetak, elektronik dan online);
- Social Media;
- Aplikasi Portal Pengaduan Nasabah (APPK);

Petugas Bank memiliki Services Level Agreement (SLA) dalam memproses pengaduan sebagai berikut:

- Pengaduan nasabah lisan akan diproses maksimal selama 5 (lima) hari kerja
- Pengaduan nasabah tertulis diproses selama 10 (sepuluh) hari kerja sampai dengan status laporan pengaduan nasabah selesai.
- Pengaduan yang masih memerlukan penyelesaian Bank dapat diperpanjang selama 10 (sepuluh) hari kerja.
- Apabila dokumen persyaratan pengaduan belum lengkap, Nasabah wajib melengkapinya dalam kurun waktu maksimal 10 (sepuluh) hari kerja dan dapat diperpanjang 10 (sepuluh) hari kerja jika dokumen di luar domisili Nasabah dan/atau terdapat hal lain di luar kendali Nasabah.

Selanjutnya, Bank berupaya mempercepat proses penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai kanal seperti Contact Center J Trust Call 1500615 dan email customercare@jtrustbank.co.id, kantor cabang, media massa (cetak, elektronik dan online), sosial media. Berikut adalah mekanisme penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai kanal tersebut:

- Layanan Contact Center J Trust Call 1500615**
Petugas Call Center Bank akan menerima pengaduan dan melakukan verifikasi kepada nasabah serta mencatat informasi pengaduan yang disampaikan melalui telepon.

Kemudian, petugas akan melakukan konfirmasi kembali ke pihak nasabah untuk memastikan seluruh informasi pengaduan tercatat dengan benar dan tepat. Setelah mendapatkan konfirmasi, petugas Call Center Bank akan memberikan nomor tiket pengaduan nasabah dan menyampaikan bahwa pengaduan akan diproses dalam waktu selama lima hari kerja. Selanjutnya Bank akan

The Bank's application of procedures for complaints and dispute resolution to customers is also in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. Customers submit complaints, including through:

- Contact Center Dept.;
- Branch Offices / Sub-Branch Offices;
- Internal Division;
- Mass media (print, electronic, and online);
- Social Media;
- Customer Complaint Portal Application (APPK);

Bank officers have a Service Level Agreement (SLA) in processing complaints as follows:

- Verbal customer complaints will be processed within a maximum of 5 (five) working days
- Written customer complaints are processed within 10 (ten) working days until the status of the customer complaint report is complete.
- Complaints that still require Bank resolution can be extended for (ten) working days.
- Customers need to complete their incomplete document requirements within a maximum period of 10 (ten) working days and can be extended by 10 (ten) working days should the documents be outside the Customer's domicile and/or beyond the Customer's control.

Furthermore, the Bank seeks to speed up the process of handling customer complaints through various channels such as the Contact Center J Trust Call 1500615 and email customercare@jtrustbank.co.id, branch offices, mass media (print, electronic, and online), and social media. The following is the mechanism for handling customer complaints through these various channels:

- J Trust Call Center Service 1500615**
Bank Call Center officers will receive complaints, verify customers, and record complaint information submitted by telephone

Furthermore, the officer will confirm again with the customer to ensure that all complaint information is recorded correctly and precisely. After receiving confirmation, the Bank Call Center officer will provide the customer's complaint ticket number and inform them that the complaint will be processed within five working days. Next, the Bank will send an open ticket notification for Complaints via e-mail and/or



mengirimkan notifikasi open ticket Pengaduan melalui e-mail dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank.

Jika pengaduan lisan belum dapat diselesaikan, Bank akan menyampaikan ke nasabah agar dapat datang ke Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu terdekat untuk mengisi Form Pengaduan Nasabah atau mengirimkan pengaduan ke e-mail Customer Care. Jika pada waktu 5 (lima) hari kerja, pengaduan nasabah terselesaikan, maka nasabah akan mendapatkan notifikasi closed ticket pengaduan yang selesai melalui e-mail dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank.

2. Kantor Cabang/Cabang Pembantu J Trust Bank Petugas Pelayanan Konsumen (P2K) Kantor Cabang/ Cabang Pembantu yang ditunjuk yaitu Branch Service Operation Manager (BSOM) /Operation Officer/Back Office (sebagai alternate BSOM) Bank melakukan verifikasi untuk memastikan nasabah sesuai dengan data Bank. Selanjutnya Petugas P2K akan meminta nasabah untuk mengisi Formulir Pengaduan Nasabah dengan data-data identitas nasabah, rekening yang diadukan, hingga bukti transaksi atau permasalahan. Setelah terisi lengkap, petugas Customer Service Petugas P2K akan memberikan nomor tiket kepada pihak nasabah dan menyampaikan bahwa pengaduan akan diproses selama 10 (sepuluh) hari kerja.

Selanjutnya, petugas Petugas P2K menyampaikan (eskalasi) informasi pengaduan tersebut melalui Sistem Pengaduan Nasabah Bank ke unit kerja terkait untuk dapat diselesaikan, dengan tembusan dikirim Contact Center. Jika pengaduan masih belum dapat diselesaikan, petugas Petugas P2K akan menyampaikan penambahan waktu penyelesaian selanjutnya adalah 10 (sepuluh) hari kerja kepada nasabah. Jika pengaduan sudah terselesaikan sebelum 10 (sepuluh) hari kerja, petugas Petugas P2K akan menghubungi nasabah atas hasil pengaduannya. Jika nasabah sudah puas atas hasil pengaduan, petugas Petugas P2K akan membuat laporan pengaduan selesai.

SMS to the email address and number recorded in the Bank's system.

If the verbal complaint cannot be resolved, the Bank will tell the customer to come to the nearest Branch Office/Sub-Branch Office to fill out the Customer Complaint Form or send the complaint to Customer Care via e-mail. If within 5 (five) working days, the customer's complaint is resolved, the customer will receive a closed ticket notification of the completed complaint via e-mail and/or SMS at the email address and number recorded in the Bank's system.

2. J Trust Bank Branch/Sub-Branch Office
The appointed Consumer Service Officer (P2K) of the Branch Office/Capem, namely the Branch Service Operation Manager (BSOM)/Operation Officer/Back Office (as an alternative BSOM) of the Bank, carries out verification to ensure that customers match the Bank's data. Next, the P2K Officer will ask the customer to fill out a Customer Complaint Form with data on the customer's identity, the account being complained about, and proof of the transaction or problem. Once filled in completely, the P2K Customer Service officer will provide a ticket number to the customer and inform them that the complaint will be processed within 10 (ten) working days.

Subsequently, P2K officers convey (escalate) the complaint information through the Bank's Customer Complaints System to the relevant work unit for resolution, with a copy sent to the Contact Center. If the complaint still cannot be resolved, the P2K officer will convey to the customer a further additional settlement time of 10 (ten) working days. If the complaint has been resolved before 10 (ten) working days, the P2K officer will contact the customer with the results of the complaint. If the customer is satisfied with the results of the complaint, the P2K officer will make a completed complaint report.



3. Layanan Contact Center – Customer Care e-mail: customercare@jtrustbank.co.id

Nasabah yang mengajukan pengaduan kepada Bank melalui *e-mail* wajib melampirkan data-data identitas, nomor rekening yang diadukan, fotokopi bukti transaksi, dan fotokopi dokumen lainnya. Setelah menerima *e-mail* nasabah tentang pengaduan nasabah, petugas Customer Care segera melakukan eskalasi/diteruskan ke divisi terkait sesuai SLA serta ke unit kerja yang tepat dalam menanggapi pengaduan nasabah. Nasabah diberikan nomor tiket pengaduan dan jangka waktu penyelesaian, yaitu 10 (sepuluh) hari kerja. Selanjutnya Bank akan mengirimkan notifikasi *Open Ticket* Pengaduan melalui *e-mail* dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank.

Apabila penyelesaian pengaduan nasabah selesai lebih cepat, maka petugas Customer Care Bank segera menginformasikan kepada nasabah. Jika nasabah sudah puas atas solusi yang disampaikan, pengaduan dianggap selesai dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan pengaduan selesai (*case closed*). Nasabah akan mendapatkan notifikasi *Closed Ticket* pengaduan yang selesai melalui *e-mail* dan atau SMS di alamat *e-mail* dan nomor yang tercatat pada sistem Bank.

4. Layanan Contact Center – Saluran Social Media Media Sosial (Whatsapp, Instagram dan Facebook)

Nasabah yang mengajukan pengaduan melalui sosial media wajib menginformasikan data-data identitas pribadi, cabang pembuka rekening, data pembukaan rekening, dan tanggal kejadian. Pengaduan nasabah yang diterima melalui sosial media akan ditindaklanjuti oleh petugas social media Bank. Pengaduan ini juga langsung diteruskan ke unit kerja/divisi terkait dalam melakukan penyelesaian pengaduan tersebut.

Petugas social media Bank melakukan eskalasi atau menyampaikan detail pengaduan nasabah sesuai deskripsi pengaduan nasabah yang dilaporkan. Petugas Bank menyampaikan kepada nasabah nomor tiket pengaduan dan jangka waktu penyelesaian, yaitu 10 (sepuluh) hari kerja. Selanjutnya Bank akan mengirimkan notifikasi *Open Ticket* Pengaduan melalui *e-mail* dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank.

3. Contact Center Services – Customer Care e-mail: customercare@jtrustbank.co.id

Customers who submit complaints to the Bank via e-mail are required to attach identity data, the account number being complained about, a photocopy of proof of transaction, and photocopies of other documents. After receiving a customer's e-mail regarding a customer complaint, the Customer Care officer immediately escalates/ forwards it to the relevant division according to the SLA and to the appropriate work unit to respond to the customer's complaint. Customers are given a complaint ticket number and a resolution period, namely 10 (ten) working days. Next, the Bank will send an Open Ticket Complaint notification via e-mail and/or SMS to the email address and number recorded in the Bank's system.

If the customer complaint is resolved more quickly, the Bank Customer Care officer will immediately inform the customer. If the customer is satisfied with the solution provided, the complaint is considered complete and continues with making a completed complaint report (*case closed*). Customers will receive a completed Closed Ticket notification via e-mail and/or SMS at the email address and number registered in the Bank's system.

4. Contact Center Services – Social Media Channels (Whatsapp, Instagram, and Facebook)

Customers who submit complaints via social media are required to provide personal identity data, account opening branch, account opening data, and the date of the incident. Customer complaints received via social media will be followed up by Bank social media officers. This complaint is also immediately forwarded to the relevant work unit/ division to resolve the complaint.

Bank social media officers escalate or convey details of customer complaints according to the description of the reported customer complaint. Bank officers convey to customers the complaint ticket number and the resolution period, namely 10 (ten) working days. Next, the Bank will send an Open Ticket Complaint notification via e-mail and/or SMS to the email address and number recorded in the Bank's system.



Jika petugas sosial media Bank sudah menerima penyelesaian pengaduan nasabah lebih cepat, maka segera disampaikan kepada nasabah. Jika nasabah sudah puas atas solusi yang disampaikan, maka pengaduan dianggap selesai dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan pengaduan selesai (*case closed*). Nasabah akan mendapatkan notifikasi *Closed Ticket* pengaduan yang selesai melalui *e-mail* dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank.

5. Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK Selain melalui Contact Center dan Kantor Cabang/ Cabang Pembantu J Trust Bank, nasabah juga dapat mengajukan pengaduan/sengketa melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) dari OJK. Jika yang disampaikan adalah pengaduan, nasabah wajib menginformasikan data pribadi dan melampirkan dokumen terkait. Pada saat menerima pengaduan nasabah melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK, petugas Customer Care melakukan proses dan menindaklanjuti dengan melakukan eskalasi yang disampaikan ke unit kerja/divisi terkait dalam menanggapi pengaduan tersebut.

Setelah menetapkan unit kerja yang bertugas untuk menanggapi pengaduan, petugas Customer Care melakukan eskalasi atau menyampaikan detail pengaduan nasabah tersebut. Disampaikan pula kepada unit kerja terkait nomor tiket pengaduan dan jangka waktu penyelesaian, yaitu 10 (sepuluh) hari kerja. Apabila petugas Customer Care Bank sudah menerima penyelesaian pengaduan nasabah dari unit kerja terkait lebih cepat, maka segera menyampaikannya melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK dengan mengunggah Surat Tanggapan Bank dan Dokumen lainnya jika ada.

Setelah nasabah membaca dan melakukan konfirmasi penyelesaian pengaduan dan jika nasabah sudah puas atas solusi yang disampaikan oleh petugas Customer Care, maka pengaduan dianggap selesai dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan pengaduan selesai (*case closed*).

If the social media staff has received a quicker resolution of a customer complaint, it will immediately be conveyed to the customer. If the customer is satisfied with the solution submitted, the complaint is considered complete and continues with making a completed complaint report (*case closed*). Customers will receive a completed *Closed Ticket* notification via e-mail and/or SMS at the email address and number recorded in the Bank's system.

5. OJK Consumer Protection Portal Application (APPK). Apart from the Contact Center and J Trust Bank Branch/Sub-Branch Offices, customers can also submit complaints/disputes through the Consumer Protection Portal Application (APPK) from the OJK. If what is submitted is a complaint, the customer is required to provide personal data and attach related documents. When receiving a customer complaint via the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK), Customer Care officers carry out the process and follow up by carrying out an escalation that is submitted to the relevant work unit/division in response to the complaint.

After determining the work unit tasked with responding to complaints, Customer Care officers escalate or convey details of the customer's complaint. The complaint ticket number and resolution period are also conveyed to the work unit, namely 10 (ten) working days. If the Bank Customer Care officer has received the resolution of a customer complaint from the relevant work unit more quickly, then immediately submit it via the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK) by uploading the Bank's Response Letter and other documents if any.

After the customer has read and confirmed the resolution of the complaint and if the customer is satisfied with the solution provided by the Customer Care officer, the complaint is considered complete and continues with making a completed complaint report (*case closed*).



Selama tahun 2024, Bank telah menerima 1.293 pengaduan nasabah di mana 100% telah diselesaikan sepenuhnya. Berikut adalah rincian pengaduan nasabah melalui berbagai saluran pengaduan:

Jenis/Saluran Pengaduan Complaint Type/Channel	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Status Penyelesaian Completion Status
J Trust Call	263	100%
E-mail Customer Service Customer Service E-mail	416	100%
Media Sosial Social Media	322	100%
Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Consumer Protection Portal Application	7	100%
Divisi Internal Internal Division	15	100%
Cabang Branch	270	100%

In 2024, the Bank has received 1,293 customer complaints, of which 100% have been completely resolved. The following are details of customer complaints via various complaint channels:

SURVEI KEPUASAN NASABAH [OJK F.30]

Selama tahun 2024, Bank tidak melakukan survei kepuasan nasabah.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

In 2024, the Bank did not conduct customer satisfaction surveys.







TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



“

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang transparan dan terukur kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi J Trust Bank terhadap pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

This report aims to offer stakeholders transparent and measurable insights into J Trust Bank's contributions to economic development, environmental sustainability, and social well-being.





Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“J Trust Bank”, “Bank”, atau “kami”) terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya J Trust Bank dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), target Net Zero Emission sebagai agenda Indonesia, sekaligus memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Adapun penyusunan laporan ini mengacu pada standar dan pedoman yang relevan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait pelaporan keberlanjutan dan standar internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI). Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang transparan dan terukur kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi J Trust Bank terhadap pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

This Sustainability Report is prepared as a form of PT Bank JTrust Indonesia Tbk’s (“J Trust Bank”, “Bank”, or “we”) commitment to the transparency and accountability principles in sustainable business management. This report provides a comprehensive overview of J Trust Bank’s efforts in creating long-term value through the implementation of environmentally, socially, and governance (ESG) responsible business practices, supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), Net Zero Emission targets as Indonesia’s agenda, while meeting stakeholders’ needs and expectations.

The preparation of this report refers to relevant standards and guidelines, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) regarding sustainability reporting and international standards such as the Global Reporting Initiative (GRI). Through this report, we hope to provide transparent and measurable information to stakeholders regarding J Trust Bank’s contribution to economic development, environmental preservation, and social welfare.

Pedoman dan Standar Guidelines and Standards	- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. - Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik - Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi “With Reference” - Dalam melaporkan data keuangan, Bank menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia - Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. - The report’s format refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. - Global Reporting Initiative (GRI) using the “With Reference” option. - In reporting financial data, the Bank uses techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).
Siklus dan Periode Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Cycle and Period [GRI 2-3]	- Diterbitkan setiap tahun - Periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 - Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2024 - Issued annually - Reporting period January 1, 2024 to December 31, 2024 - Previous report was published in April 2024
Cakupan dan Batasan [GRI 2-2] Scope and Limitation [GRI 2-2]	- Informasi kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan hanya mencakup data J Trust Bank, karena Bank tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura bersama - Informasi kinerja lingkungan aktivitas operasional mencakup kantor pusat dan kantor cabang. - The financial, social, and environmental performance information only covers J Trust Bank data, as the Bank does not have subsidiaries, associates, and joint ventures. - Environmental performance information of operational activities covers head office and branch offices.
Penyajian Kembali [GRI 2-4] Restatement [GRI 2-4]	Tidak ada None
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3] Previous Report’s Feedback Responses [OJK G.3]	Tidak ada None



Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] External Party Verification [OJK G.1][GRI 2-5]	Pada Laporan Keberlanjutan 2024, Bank belum melakukan verifikasi pihak eksternal. Adapun proses verifikasi dilakukan secara internal serta ditinjau dan disetujui oleh Direksi. In the 2024 Sustainability Report, the Bank has not conducted external party verification. The verification process is conducted internally and reviewed and approved by the Board of Directors.
Kontak Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Contact [GRI 2-3]	PT Bank JTrust Indonesia Tbk Corporate Secretary Sahid Sudirman Center, Lt. 33/33th Floor Jl. Jendral Sudirman No. 86 Jakarta 10220, Indonesia Telp. +62212926 1111 Email: corsec@jtrustbank.co.id

PROSES PENENTUAN DAN DAFTAR TOPIK MATERIAL

[GRI 3-1][GRI 3-2]

Dalam penyusunan laporan ini, Bank melibatkan para pemangku kepentingan yang dibagi dalam dua kelompok, yakni internal dan eksternal. Pada lingkup internal terdiri dari karyawan dan pemegang saham, sedangkan lingkup eksternal terdiri dari nasabah, media, pemasok, dan regulator. Para kelompok pemangku kepentingan tersebut telah diidentifikasi sebagai kelompok yang terpengaruh atas kebijakan dan kegiatan operasional Bank.

Pada tahun 2023, Bank melakukan survei untuk menentukan aspek materialitas dan telah melibatkan para pemangku kepentingan tersebut. Survei tersebut mencakup 12 isu yang ditanyakan kepada responden: seberapa penting menurut pemangku kepentingan eksternal, dan seberapa besar pengaruhnya bagi Bank. Bank kemudian membuat pemetaan dan menentukan skor prioritas bagi pemangku kepentingan dan Bank.

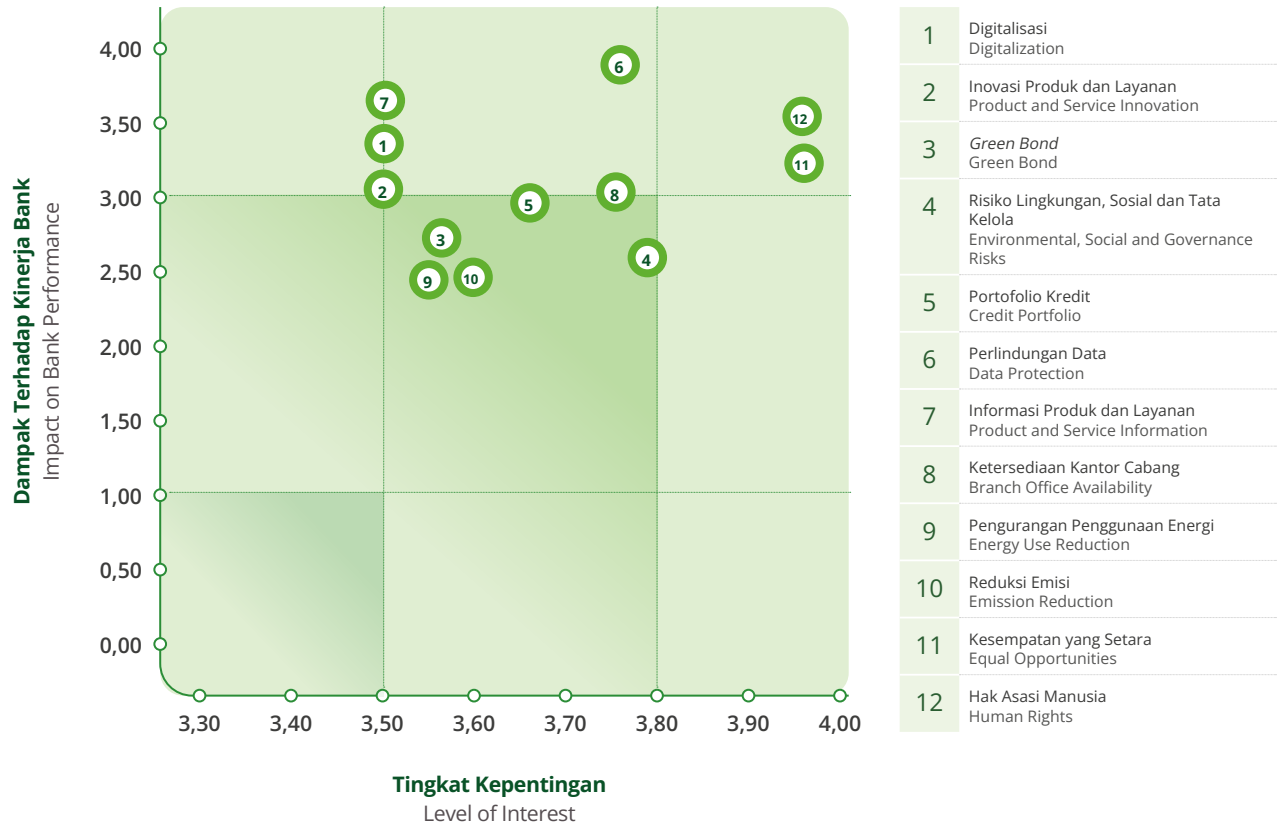
Laporan tahun ini masih menggunakan hasil pemetaan survei materialitas tahun 2023 karena dianggap masih relevan. Berikut adalah hasil pemetaan aspek materialitas yang dilakukan pada 2023:

DETERMINATION PROCESS AND LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1][GRI 3-2]

In preparing this report, the Bank involves stakeholders who are divided into two groups, internal and external. The internal scope consists of employees and shareholders, while the external scope consists of customers, media, suppliers, and regulators. These stakeholder groups have been identified as those affected by the Bank's policies and operations.

In 2023, the Bank conducted a survey to determine materiality and engaged these stakeholders. The survey included 12 issues asked to respondents: how important are they to external stakeholders and how much do they affect the Bank. The Bank then created a mapping and determined priority scores for stakeholders and the Bank.

This year's report still uses the 2023 materiality survey mapping results as they are still considered relevant. The following are the results of the materiality aspect mapping conducted in 2023:



Ke-12 topik material tersebut akan menjadi panduan bagi Bank dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Bank akan memberikan porsi lebih besar dalam penyampaian informasi pada 12 topik material yang telah diidentifikasi dan divalidasi oleh para pemangku kepentingan.

The 12 material topics will guide the Bank in preparing the Sustainability Report. The Bank will provide a significant portion of information on the 12 material topics that have been identified and validated by stakeholders.





Halaman ini sengaja dikosongkan
Thi spage is intentionally left blank

LAMPIRAN

Attachment

INDEKS ISI GRI

GRI Content Index – with Reference

Pernyataan penggunaan	PT Bank JTrust Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI
Statement of use	PT Bank JTrust Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January - 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	55, 54, 74, 105
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	647
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	647
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	647
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	647
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	54, 68, 69
	2-7	Karyawan Employees	97
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	303
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	375
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	593
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	593
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	593
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	391
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis Communication of Critical Concern	563
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	596
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	364, 401
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	405
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	406
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	411
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	36
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	582

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	600
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	597
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	60
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	597
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	648
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	648

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	612
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	614
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	612
GRI 305 Emisi Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	614
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions	614
SOSIAL SOCIAL			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	622
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	622
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	638
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	638
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	637
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	637

PENGUNGKAPAN INDEKS KEUANGAN BERKELANJUTAN POJK 51/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK [OJK G.4]

Disclosure of Sustainable Finance Index POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [OJK G.4]

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	582
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	12
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	583
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	55
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	54, 74, 97, 105
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	68, 69
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	60
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	Tidak Ada None
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	36
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	593
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	596
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	597
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	597
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	599

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	600
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	605
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	606
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	619
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	611
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	614
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	615
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	615
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	617
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	617
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	614
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	615
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	616
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	616
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	616
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	618
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	621
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	622
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	623
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	624
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	625
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	626
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	627

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	627
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	635
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	637
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	638
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	639
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	644
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	648
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	959
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	647
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	926

LAMPIRAN

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Attachment

To Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020: Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports

Keterangan	Halaman Page	Description
1. Informasi Umum		1. General Information
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	8-11	a. Financial Highlights presents financial information in a comparative format for 2 (two) financial years, or since the Bank begins its business for banks that have been in business for less than 2 (two) years. At the very least, financial highlights covers:
1) Pendapatan bunga bersih;		1) Net interest income;
2) Laba operasional;		2) Operating profit;
3) Laba sebelum pajak;		3) Profit before tax;
4) Laba bersih;		4) Net profit;
5) Total laba (rugi) komprehensif;		5) Total comprehensive profit/loss;
6) Laba bersih per saham;		6) Net income per share;
7) Jumlah aset;		7) Total assets;
8) Jumlah liabilitas;		8) Total liabilities;
9) Jumlah ekuitas;		9) Total equity;
10) Aset produktif;		10) Earning assets;
11) Dana pihak ketiga;		11) Third party funds;
12) Pinjaman yang diterima;		12) Borrowings;
13) Rasio KPMM;		13) CAR;
14) Return on Asset (ROA);		14) Return on Asset (ROA);
15) Return on Equity (ROE);		15) Return on Equity (ROE);
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;		16) Profit margin (profit/loss to income ratio);
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);		17) Rasio Beban Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO);
18) Cost to Income Ratio (CIR);		18) Cost to Income Ratio (CIR);
19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);		19) Percentage of Violation and Exceedance of Legal lending Limit (LLL);
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);		20) Mandatory Minimum Reserves (GWM) Ratio;
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan		21) Net Open Position (PDN) Ratio; and
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.		22) Other information and ratios relevant to the banking industry.
b. Profil Bank		b. Bank Profile
Profil Bank paling sedikit memuat:		Bank profile covers at the very least:
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	54	1) Name of Bank, including if any, change of name, reason for the change, and effective date of name change in the financial year;
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	55	2) Access to the Bank, including branch or representative offices, whereby the general public may obtain information on the Issuer or Public Company, comprising of:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan		c) E-mail address; and
d) Alamat situs web;		d) Website address;
3) Riwayat singkat Bank;	57	3) Brief profile of the Bank;
4) Visi dan misi Bank;	62	4) Vision and mission of the Bank;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	68-70	5) Line(s) of business according to the latest articles of association, business activities performed in the Financial Year, and types of products and/or services provided;
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	66-67	6) Organization structure of Bank, at the very least to 1 (one) level below the Directors, with names and positions;
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	105-111	7) Shareholding structure and composition, that is, names of shareholders and percentage of shareownership, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;		a) Shareholders with a minimum of 5% (five percent) of shares of the Bank;
b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;		b) Members of the Board of Directors and Board of Commissioners that own shares of the Bank;
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;		c) Public shareholders, that is, shareholders that each held less than 5% (five percent) of shares of the Bank;
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;		d) information on the majority and controlling shareholder(s) of the Bank, direct or indirect, up to the individual ultimate shareholders, presented in a schematic diagram or chart;
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	111	8) Name of subsidiary entity, associated company or joint venture company where the Bank exercise a joint control with the entity, along with the percentage of shareownership, lines of business, total assets, and operating status of the entity (if any);
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;		9) For subsidiary entities, include information on address of such subsidiary entities;
10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	76-87	10) Profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners, covering at least
a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;		a) Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the position and brief resume of the respective members thereof;
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		b) Names and position according to the duties and responsibilities;
c) Foto terbaru;		c) Latest photograph;
d) Usia;		d) Age;
e) Kewarganegaraan;		e) Nationality;
f) Riwayat pendidikan;		f) Education background;
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		g) Work history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;		(1) Legal basis of appointment as member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan		(2) Concurrent position(s), as member of the board of directors, board of commissioners, and/or committees and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;		(3) Work history, with period of service thereon, with or without the Bank;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Education and/or training attended by member of the Board of Directors and Board of Commissioners for competence development during the financial year (if any); and
i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.		i) Affiliation with other member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the majority shareholder (if any), disclosing the name of affiliated party.
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	87	11) In the event of changes in the membership composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring subsequent to the end of the Financial Year and up to the deadline for submission of the annual report of published financial statements and information on financial performance, membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners shall be presented both prior and after such change(s);
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	88-89	12) Brief profiles of executive officers, with structure, position and summary curriculum vitae;
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	97-100	13) Total headcount, and employee distribution in the Financial Year by education and age; and
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	114	14) Awards and/or certifications in domestic as well as international scope, received by the Bank in the last Financial Year (if any), which covers:
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;		a) Name of award and/or certification;
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan		b) Issuing institution or agency; and
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);		c) Validity period of such award and/or certification (if any).
2. Informasi Kinerja Keuangan		2. Information on Financial Performance
a. Laporan Direksi	36-49	a. Report of the Board of Directors
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:		Brief description of the Bank performance, at the very least covering:
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;		1) Strategy and policies of the Bank's management, including for the Sharia Business Unit (UUS) for banks that have an UUS;
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;		2) Comparison between achievement and targets;
3) Kendala yang dihadapi Bank;		3) Constraints faced by the Bank;
4) Gambaran tentang prospek usaha;		4) Overview of business prospects;
5) Penerapan tata kelola Bank;		5) Implementation of Bank governance;
6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);		6) Changes in the composition of the Board of Directors and reason for such changes (if any);
7) Struktur organisasi;		7) Organization structure;
8) Aktivitas utama;		8) Primary activities;
9) Teknologi informasi;		9) Information Technology;
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;		10) Types of products and services, including lending to debtors in the micro-, small- and medium-business sectors;
11) Perkembangan perekonomian dan target pasar;		11) Developments in the economy and target market;
12) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.		12) Human resources, covering number of employees as well as education, training, and development programs for human resources.
b. Laporan Dewan Komisaris	24-35	b. Report of the Board of Commissioners
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:		The report of the Board of Commissioners covers at least:
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;		1) Structure of the Board of Commissioners, with position and summary curriculum vitae;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;		2) Assessment of the performance of the Board of Directors in the management of the Bank;
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;		3) Supervision of the implementation of Bank's strategies;
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;		4) Opinion on the business prospects as prepared by the Board of Directors;
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;		5) Opinion on the implementation of Bank governance;
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan		6) Changes in the composition of the Board of Commissioners and reason for such changes (if any); and
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;		7) Frequency and mechanism for advising members of the Board of Directors;
c. Analisis dan Pembahasan Manajemen		c. Management Discussion & Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:		Management discussion and analysis presents an analysis and discussion of financial statements accounts and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the Financial Year, which at least includes:
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	126-138	1) Review of operations by business segment, including for UUS, at least of:
a. Pendapatan; dan		a. Revenues; and
b. Profitabilitas;		b. Profitability;
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:		2) Review of financial performance, comprising a comparison of the financial performance for the current year with the previous year, as well as explanation on the cause of changes and impact of such changes, covering at least:
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	143-156	a. Investment of funds (investments and disbursement of loan/financing) and total assets;
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	156-160	b. Third party funds and other sources of funding;
c. Ekuitas;	160-163	c. Equity;
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	163-168	d. Revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);
e. Arus kas; dan	168-169	e. Cash flows; and
f. Suku bunga dasar kredit;	170-171	f. Prime lending rate;
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	172	3) Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios;
4) Struktur permodalan Bank;	173-174	4) Capital structure of Bank;
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	175	5) Material information and facts subsequent to the date of accountant report (if any); and
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	179-180	6) Marketing aspects of Bank's products, at least on marketing strategy and market share;
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	218-297	3. Information on Risk Exposure and Capital
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.		In the event that the Bank includes the corporate governance report into the Annual Financial Publication Report and Financial Performance Information, the scope and guidelines for such report shall refer to the applicable POJK on implementation of governance for commercial banks.
4. Informasi Tata Kelola	300-579	4. Governance Information
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.		In the event that the Bank combines the report on the implementation of governance in the Financial Published Report and Annual Financial Performance Information, the scope and guidelines for filling out refer to the POJK regarding the implementation of governance for commercial banks.

Keterangan	Halaman Page	Description
5. Laporan Keberlanjutan	582-649	5. Sustainability Report
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.		a. As regulated in the relevant POJK, a Sustainability Report covers the implementation of sustainable financing for financial services institutions, issuers and public companies. In the event that the Bank includes the sustainability report into the Annual Financial Publication Report and Financial Performance Information, the scope and guidelines for such report shall refer to the applicable POJK.
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.		b. Report on the implementation of social and environmental responsibility as regulated in the relevant laws and regulations on social and environmental responsibility for limited liability companies.
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) Information on the implementation of social and environmental responsibility covers the management policy, types of programs and costs expended, on aspects of:
a) lingkungan hidup;		a) environment;
b) praktik ketenagakerjaan;		b) labor practices;
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;		c) sound institutional practices;
d) konsumen; dan		d) consumer; and
e) pengembangan masyarakat.		e) community development.
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.		2) In the event that the Bank presents information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in a separate report such as in a social and environmental responsibility report, the Bank is exempted from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the annual report of published financial statements and information on financial performance.
6. Laporan Keuangan Tahunan	651	6. Annual Financial Statements
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.		The annual financial statements that have been audited by a Public Accountant and Public Accountant Firm registered with the OJK.
7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank	105-111	7. Information on the Business Group of the Bank
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:		a. A Bank that is part of a business group and/or have a Subsidiary, shall additionally report on:
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:		1) Structure of the Bank business group, covering:
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (sister company), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;		a) the structure of the business group, comprising of the Bank, Subsidiary Entities, related (sister) companies, Parent Entity, and up to the ultimate shareholder;
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan		b) the structure of management inter-relationship of entities in the business group; and
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;		c) any shareholders acting in concert. Shareholders acting in concert refer to individual or institutional shareholders with a common objective of controlling the Bank, with or without a formal agreement;
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	183-184	2) transactions between the Bank and related parties in the Bank's business group, with consideration of the following:
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;		a) information on transactions with related parties, whether conducted by Bank or by any entity in the Bank business group in the financial sector;
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;		b) related parties are parties defined as such in relevant financial accounting standards;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:		c) types of transaction with related parties, including:
(1) kepemilikan silang;		(1) cross shareholding;
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;		(2) transactions by a business group performed in the interest of another business group
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;		(3) short-term liquidity management in the business group;
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;		(4) funding provided to, or received by, another entity in a business group;
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan		(5) exposure to a majority shareholder in the form of, among others, loans, commitments and contingencies; and
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);		(6) transactions for the purchase, sale and/or rental of assets with another entity in the business group, including transactions with repurchase agreement (repo);
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	183-184	3) transactions with related parties conducted by each entity in the Bank business group in the financial sector;
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan		4) the provision of funding, commitments or equivalent facilities from an entity in the Bank business group to the customers and/or parties that already received financing from the Bank; and
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.		5) any prohibition, restriction, and/or other significant constraint to transfer funds or to fulfill the required regulatory capital between the Bank and other entities in a business group;
8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik		8. Additional Information for Banks that are also an Issuer and/or Public Company
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik		The Bank that is also an Issuer and/or a Public Company should include in addition the scope of information in accordance with the provisions of OJK Regulation regarding the annual report of issuer or public company.

REFERENSI SEOJK

Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Keterangan		Halaman Page	Description
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h.	Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan			II. Format of Annual Report
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

Keterangan		Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan			III. Content Of Annual Report
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	8-11	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	14-16	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	36-49	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	24-35	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	53-115	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	117-297	f. Management discussion and analysis;
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	299-579	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	581-649	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	651	i. Audited annual report; and
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	50-51	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	8-11	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1)	pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2)	laba bruto;		2) gross profit;
3)	laba (rugi);		3) profit (loss);
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5)	total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7)	laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8)	jumlah aset;		8) total assets;
9)	jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10)	jumlah ekuitas;		10) total equities;
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14)	rasio lancar;		14) current ratio;
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and

Keterangan		Halaman Page	Description
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b.	Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	14-16	b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a)	jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d)	volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b)	rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and

Keterangan	Halaman Page	Description
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	36-49	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	24-35	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;		6) Frequency and manner of providing advice to members of the Board of Directors;

Keterangan		Halaman Page	Description
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:			e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	54	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	55	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a)	Alamat;		a) Address;
b)	Nomor telepon;		b) Telephone number;
c)	Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d)	Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e)	Alamat Situs Web;		e) Website address;
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	57	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	62	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	68-70	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	74-75	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	66-67	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	60-61	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	80-86	9) The Board of Directors profiles include:
a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b)	Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c)	Usia;		c) Age;
d)	Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;		e) Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;

Keterangan		Halaman Page	Description
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h)	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	76-79	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a)	Nama;		a) Name;
b)	Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c)	Usia;		c) Age;
d)	Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;		e) Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2)	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan		Halaman Page	Description
g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	87	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	97-100	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	105-108	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	106-107	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	107-108	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:

Keterangan		Halaman Page	Description
a)	Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b)	Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c)	Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d)	Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	110-111	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	111	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	108-109	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);		19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	113	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
a)	nama dan alamat;		a) name and address;
b)	periode penugasan;		b) period of assignment;
c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	113	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP

Keterangan		Halaman Page	Description
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	126-138	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;		c) Profitability;
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	143-156	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	156-160	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;	160-163	c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	163-168	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas	168-170	e) Cash flows
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	171-172	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
	4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	172	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
	5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	173-174	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	174	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;

Keterangan		Halaman Page	Description
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	175	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a)	Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b)	Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	175	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	176-177	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	177-178	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	178-179	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	179-180	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	182-183	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a)	Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;

Keterangan		Halaman Page	Description	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.			Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	183	14)	Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a)	during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b)	In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	183-184	15)	Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a)	Transaction date, value, and object;
b)	Nama pihak yang melakukan transaksi;		b)	Name of transacting parties;
c)	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c)	Nature of related parties (if any);
d)	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d)	Description of the fairness of the transaction; and
e)	Pemenuhan ketentuan terkait;		e)	Compliance with related rules and regulations;
f)	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f)	In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1)	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan		1)	A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income, and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	184-196	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	196-197	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	316-338	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and

Keterangan		Halaman Page	Description	
2)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2)	Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b)	In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2)	Direksi, mencakup antara lain:	373-405	2)	The Board of Directors, covering:
a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a)	The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;		b)	Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c)	Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d)	Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1)	Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2)	Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e)	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan		(1)	Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2)	The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f)	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	339-372	3)	The Board of Commissioners, among others include:

Keterangan		Halaman Page	Description
a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3)	Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	405-416	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:

Keterangan		Halaman Page	Description
a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1)	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a)	nama;		a) name;
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:	424-436	6) Audit Committee, among others covering:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b)	Usia;		b) Age;
c)	Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d)	Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1)	Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and

Keterangan		Halaman Page	Description
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g)	Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	447-456	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b)	Usia;		b) Age;
c)	Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d)	Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g)	Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;

Keterangan		Halaman Page	Description
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1)	alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2)	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	437-446, 457-490	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
b)	Usia;		b) Age;
c)	Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d)	Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g)	Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;

Keterangan		Halaman Page	Description
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	491-493	9) Corporate Secretary, including:
a)	nama;		a) name;
b)	domisili;		b) domicile;
c)	riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1)	dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d)	riwayat pendidikan;		d) education background;
e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	493-499	10) Internal Audit Unit, among others including:
a)	Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;		f) Description of duties and responsibilities;
g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;

Keterangan		Halaman Page	Description
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	533-535	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	524-533	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a)	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b)	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
c)	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	535-537	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a)	Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b)	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c)	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	571	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	548-549	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a)	Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	419	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	417-418	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	563-565	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	569-571	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:

Keterangan		Halaman Page	Description
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/ socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	571-579	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik			h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a)	penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b)	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d)	penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e)	tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f)	kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h)	lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i)	anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.

Keterangan		Halaman Page	Description
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Laporan Keuangan Berkelanjutan PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan gambaran kinerja sepanjang tahun buku 2024. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk pengembangan kinerja di masa mendatang, dengan mengirimkan lembar umpan balik ini melalui email maupun faksimili atau pos.

Profil

Nama (jika berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Email :
Telp/Hp :

The Sustainable Financial Report of PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides an overview of performance throughout the 2024 financial year. We look forward to your input, criticism and suggestions for future performance development, by sending this feedback sheet via email or post.

Profile

Full Name (optional) :
Institution/Company :
Email :
Phone/Cellular Phone :

Golongan Pemangku Kepentingan

- A. Pemegang Saham dan/atau Investor
- B. Nasabah
- C. Serikat Pekerja
- D. Media
- E. Pemasok
- F. Organisasi Bisnis
- G. Organisasi Masyarakat
- H. Pemerintah/Regulator (PJK/BI)

Stakeholder Groups

- A. Shareholders and/or Investors
- B. Customers
- C. Trade unions
- D. Media
- E. Suppliers
- F. Business Organization
- G. Community Organization
- H. Government/Regulator (PJK/BI)

Pilihlah jawaban berikut yang paling sesuai:

Select your answer to the following:

No.	Pertanyaan	Jawaban Respond	Question
1	Laporan ini mudah dimengerti	Ya/Tidak Yes/No	Easy to understand
2	Laporan ini bermanfaat bagi Anda	Ya/Tidak Yes/No	I find this helpful
3	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Laporan Keuangan Berkelanjutan	Ya/Tidak Yes/No	This report gives a clear description of the Sustainable Financial Report

Mohon berikan penilaian aspek paling penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan skor 1-5, dan nilai 5 bermakna paling penting.

Please provide give your assessment of the most important aspect of the sustainability of PT Bank JTrust Indonesia Tbk with a score of 1-5, with 5 being the most important.

No.	Pertanyaan	Jawaban Respond	Question
1	Kinerja Ekonomi	1-2-3-4-5	Economic Performance
2	Kinerja bisnis Bank	1-2-3-4-5	Business Performance
3	Ketenagakerjaan	1-2-3-4-5	Employment
4	Produk	1-2-3-4-5	Product
5	Pelatihan dan Pendidikan	1-2-3-4-5	Training and Education
6	Masyarakat Lokal	1-2-3-4-5	Local Communities
7	Nasabah	1-2-3-4-5	Customer
8	Anti korupsi	1-2-3-4-5	Anti-Corruption
9	Energi, Sosial dan Tata Kelola (ESG)	1-2-3-4-5	Energy, Social and Governance (ESG)

Jika masih ada aspek lain, mohon disampaikan:

If there are other aspects, please submit:

Terima kasih atas partisipasi Anda
Mohon dikirimkan ke alamat:

Thank you for your participation
Please return this sheet to:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Corporate Secretary
Sahid Sudirman Center, Lt. 33
Jl. Jendral Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Corporate Secretary
Sahid Sudirman Center, Lt. 33
Jl. Jendral Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia

Telp. +62212926 1111
Email: corsec@jtrustbank.co.id

Telp. +62212926 1111
Email: corsec@jtrustbank.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik

Response to Feedback

Selama tahun 2024 Bank tidak menerima adanya tanggapan terhadap umpan balik dari pemangku kepentingan.

During 2024 the Bank did not receive any response to feedback from stakeholders.

2024

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

Advancing Our Journey for **A Sustainable Future**



PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Sahid Sudirman Center 33rd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta Pusat 12920, Indonesia

T: +62 21 2926 1111

jtrustbank.co.id